

**PENGARUH KESADARAN HALAL MAHASISWA
TERHADAP KONSUMSI PRODUK MAKANAN DAN MINUMAN
BERSERTIFIKASI HALAL
(Studi Pada Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
UIN Raden Mas Said Surakarta)**

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Syariah
Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta



Oleh:

Ajeng Khasanah
NIM. 192. 111. 138

**PROGRAM STUDI HUKUM EKONOMI SYARIAH
JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARIAH DAN FILANTROPI ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID SURAKARTA**

2023

**PENGARUH KESADARAN HALAL MAHASISWA
TERHADAP KONSUMSI PRODUK MAKANAN DAN MINUMAN
BERSERTIFIKASI HALAL
(Studi Pada Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
UIN Raden Mas Said Surakarta)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Dalam Bidang Ilmu Hukum Ekonomi Syariah

Disusun oleh

AJENG KHASANAH

NIM. 192111138

Surakarta, 23 Februari 2023

Disetujui dan disahkan Oleh:

Dosen Pembimbing Skripsi



Nurul Huda, M.Ag.

NIP. 19760829 200501 1 002

SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

NAMA : AJENG KHASANAH
NIM : 192111138
PROGRAM STUDI : HUKUM EKONOMI SYARIAH

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul **“PENGARUH KESADARAN HALAL MAHASISWA TERHADAP KONSUMSI PRODUK MAKANAN DAN MINUMAN BERSERTIFIKASI HALAL (Studi Pada Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta)”**

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 23 Februari 2023



Ajeng Khasanah

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdr : Ajeng Khasanah

Kepada Yang Terhormat

Dekan Fakultas Syariah

Universitas Islam Negeri (UIN)

Raden Mas Said Surakarta

Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Ajeng Khasanah, NIM : 192111138 yang berjudul :

“PENGARUH KESADARAN HALAL MAHASISWA TERHADAP KONSUMSI PRODUK MAKANAN DAN MINUMAN BERSERTIFIKASI HALAL (Studi Pada Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta)”

Sudah dapat dimunaqosahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H) dalam bidang Hukum Ekonomi Syariah (Mu'amalah).

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqosahkan dalam waktu dekat. Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 23 Februari 2023

Dosen Pembimbing



Nurul Huda, M.Ag.

NIP. 19760829 200501 1 002

PENGESAHAN
PENGARUH KESADARAN HALAL MAHASISWA TERHADAP
KONSUMSI PRODUK MAKANAN DAN MINUMAN BERSERTIFIKASI
HALAL (Studi Pada Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah
UIN Raden Mas Said Surakarta)

Disusun oleh:

AJENG KHASANA

NIM. 192111138

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah

Pada hari Senin, 27 Maret 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar

Sarjana Hukum (di bidang Ekonomi Syariah)

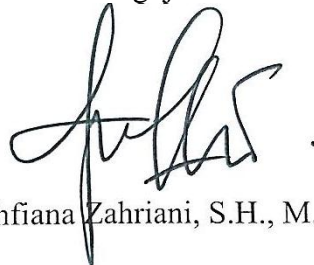
Penguji I



(Muhammad Julijanto, S.Ag., M.Ag.)

NIP. 19720715 201411 1 003

Penguji II



(Luthfiana Zahriani, S.H., M.H.)

NIP. 19760827 200003 2 007

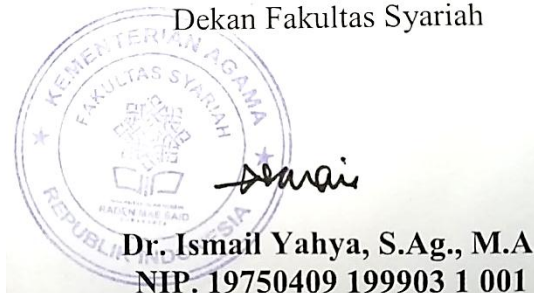
Penguji III



(Dr. H. Farkhan, M.Ag.)

NIP. 19640312 200012 1 001

Dekan Fakultas Syariah



MOTTO

وَكُلُوا مِمَّا رَزَقَكُمُ اللَّهُ حَلَالًا طَيِّبًا...

“Dan makanlah dari apa yang telah diberikan Allah kepadamu sebagai rezeki yang halal dan baik...”¹

(QS. Al-Ma'idah:88)

¹ Departemen Agama RI, *Al-Kaffah Al-Qur'an dan Terjemah* (Surabaya: Sukses Publishing, 2012), hlm. 123.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan karunia, kekuatan, dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Dengan ini saya persembahkan karya yang jauh dari kata sempurna kepada mereka yang tetap setia mendukung pada setiap perjalanan saya, yaitu:

1. Orang tua saya yang telah mendukung dan mendoakan disepanjang saya dalam menjalani perjalanan kehidupan.
2. Kakak saya yang telah mendukung dengan caranya sendiri selama proses perkuliahan maupun kegiatan sehari-hari saya.
3. Adik dari orang tua saya dan keluarganya yang sudah seperti orang tua kedua saya yang banyak mendukung selama proses perkuliahan saya.
4. Bapak Nurul Huda, M.Ag., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing saya untuk membuat dan menyelesaikan skripsi ini
5. Dosen-dosen saya Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah mengajari dan membimbing saya dibangku kuliah.
6. Teman seperjuangan saya angkatan 2019 khususnya prodi Hukum Ekonomi Syariah yang selama 4 tahun menemani dan berjuang bersama.
7. Sahabat dan teman-teman yang telah memberi motivasi, mendengarkan persambatan, dan bertukar pikiran, serta yang sudah membantu dan memberikan masukan dalam penyelesaian penulisan skripsi.
8. Kampus UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan banyak ilmu dan pengalaman-pengalaman untuk bekal kehidupan pasca kuliah.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis akan mendapat ridha dan pahala dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat berguna bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang dipakai dalam penulisan skripsi di Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta didasarkan pada Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987 tanggal 22 Januari 1988. Pedoman transliterasi tersebut adalah :

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Sedangkan, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian yang lain dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus. Daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin adalah sebagai berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zer
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Šad	Š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ža	Ž	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...’...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrop
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
(...)	Fathah	A	A
(...)	Kasrah	I	I
(...)	Dammah	U	U

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	كَتَبَ	Kataba
2.	ذَكَرَ	Žukira
3.	يَذْهَبُ	yazhabu

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf maka transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
أ.....ي	Fathah dan ya	Ai	a dan i

أ.....و	Fathah dan wau	Au	a dan u
---------	----------------	----	---------

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	كيف	Kaifa
2.	حول	Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Harakat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
أ...ي	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
أ...ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
أ...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

No	Kata bahasa Arab	Transliterasi
1.	قال	Qāla
2.	قيل	Qīla
3.	يقول	Yaqūlu
4.	رمي	Ramā

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk Ta Marbutah ada dua:

- Ta Marbutah hidup atau yang mendapatkan harakat fathah, kasrah, atau dhamah transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah mati atau mendapat harakat sukun transliterasinya adalah /h/.
- Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta Marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang /al/ serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta Marbutah itu ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	روضة الأطفال	Rauḍah al-aṭfāl
2.	طلحة	Ṭalḥah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda Syaddah atau Tasydid. Dalam transliterasi ini tanda Syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda Syaddah itu.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	رَبَّنَا	Rabbanā
2.	نَزَّلَ	Nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan huruf yaitu ل. namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah dengan kata sandang yang diikuti huruf Qamariyyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf Syamsiyyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu huruf /i/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu. Sedangkan kata sandang yang diikuti oleh huruf Qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti dengan huruf Syamsiyyah dan Qamariyyah, kata sandang ditulis dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan kata hubung.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	الرَّجُلِ	Ar-rajala
2.	الْجَلَالِ	Al-Jalālu

7. Hamzah

Sebagaimana telah disebutkan di depan bahwa Hamzah ditransliterasikan dengan apostrof, namun itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Apabila terletak di awal kata maka tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa huruf alif.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	أكل	Akala
2.	تأخذون	Ta'khuzūna
3.	النؤ	An-Nau'

8. Huruf Kapital

Sistem bahasa Arab tidak mengenal huruf kapital, tetapi dalam transliterasinya huruf kapital itu digunakan seperti yang berlaku dalam EYD yaitu digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandangan maka yang ditulis dengan huruf kapital adalah nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangannya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan jika penulisan tersebut disatukan dengan yang lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

No	Kata Bahasa Arab	Transliterasi
1.	وما محمد إلا رسول	Wa mā Muhammadun illā rasūl
2.	الحمد لله رب العالمين	Al-hamdu lillhi rabbil 'ālamīna

9. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata baik fi'il, isim maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka penulisan kata tersebut dalam transliterasinya bisa

dilakukan dengan dua cara yaitu bisa dipisahkan pada setiap kata atau bisa dirangkaikan.

Contoh:

No	Kalimat Bahasa Arab	Transliterasi
1.	وإن لله لهو خير الرازقين	Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqin/ Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn
2.	فأوفوا الكيل والميزان	Fa aufū al-Kaila wa al-mīzāna/ Fa auful-kaila wal mīzāna

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGARUH KESADARAN HALAL MAHASISWA TERHADAP KONSUMSI PRODUK MAKANAN DAN MINUMAN BERSERTIFIKASI HALAL (Studi Pada Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta)”**.

Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah), Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta. Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis telah banyak mendapatkan dukungan dan bantuan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mudhofir, S.Ag, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta.
2. Bapak Dr. Ismail Yahya, S.Ag., M.A. selaku Dekan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta.
3. Bapak Dr. Ah. Kholis Hayatuddin, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam
4. Bapak Muhammad Julijanto, S.Ag., M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.
5. Bapak Dr. Aris Widodo, S.Ag., M.A., selaku Dosen Pembimbing Akademik Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.
6. Bapak Nurul Huda, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan serta saran yang sangat bermanfaat dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Dewan Penguji yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk menguji skripsi ini guna membawa kualitas penulisan ke arah yang lebih baik.
8. Seluruh Dosen Fakultas Syariah yang telah memberikan ilmu-ilmunya, semoga segala ilmu yang diberikan dapat selalu bermanfaat di kehidupan yang akan datang.
9. Seluruh Staff Karyawan Fakultas Syariah dan seluruh Staff Karyawan Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.
10. Segenap mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah yang telah mau meluangkan waktu untuk membantu penulis dalam mengisi kuisisioner.
11. Semua rekan-rekan seperjuangan angkatan 2019, khususnya Hukum Ekonomi Syariah kelas D yang memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
12. Semua pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Sebelum semua yang disebutkan diatas, pertama dan paling utama, penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis atas doa, curahan kasih sayang, dan dukungan yang telah diberikan. Tanpa dukungan dan doa dari meraka tentunya sulit bagi penulis untuk sampai dititik ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun untuk tercapainya kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Surakarta, 23 Februari 2023

Penulis



Ajeng Khasanah

NIM. 192111138

ABSTRAK

Ajeng Khasanah, NIM 192111138, "*Pengaruh Kesadaran Halal Mahasiswa Terhadap Konsumsi Produk Makanan dan Minuman Bersertifikasi Halal (Studi pada Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta)*". Penelitian ini membahas pengaruh kesadaran halal mahasiswa terhadap konsumsi produk makanan dan minuman halal. Semakin berjalannya waktu dan semakin beragamnya jenis-jenis produk makanan dan minuman, tingkat konsumsi dari konsumen di Indonesia semakin meningkat pula. Untuk itu, jaminan akan suatu produk halal menjadi hal yang penting bagi konsumen, terutama konsumen muslim. Sebagai mahasiswa yang telah memperoleh materi terkait produk halal, sikap selektif terhadap apa yang akan mereka konsumsi harusnya sudah mereka sadari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kesadaran halal mahasiswa terhadap tingkat konsumsi produk makanan dan minuman halal. Untuk mencapai tujuan tersebut peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif lapangan. Penelitian ini menggunakan kuisioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Populasi yang digunakan adalah mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta dan diambil 307 responden dengan menggunakan metode *stratified random sampling*, yaitu teknik mengambil sampel dengan membagi populasi berdasarkan kelompok tertentu. Analisis data yang digunakan yaitu dengan analisis regresi linier sederhana dan data diolah dengan *software* SPSS versi 18.

Hasil penelitian menemukan bahwa kesadaran halal mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta terhadap konsumsi produk makanan dan minuman halal masih tergolong rendah dan masih kurang maksimal, karena hasilnya menunjukkan 47,6% yang memiliki kesadaran untuk mengonsumsi produk makanan dan minuman halal. Nilai tersebut masih termasuk rendah karena kurang dari 50% dari sampel yang digunakan. Artinya, dari sejumlah sampel yang diambil, faktor kesadaran halal dalam mempengaruhi penentuan konsumsi produk makanan dan minuman halal kurang dari setengah jumlah keseluruhan sampel. Selanjutnya, untuk hasil koefisien korelasi menunjukkan nilai 0,690 dengan arah hubungan positif. Artinya, terdapat pengaruh antara kesadaran halal mahasiswa terhadap konsumsi produk makanan dan minuman halal. Kemudian untuk arah hubungan yang positif artinya yaitu bahwa ketika kesadaran halal mahasiswa meningkat, maka akan berpengaruh pada konsumsi produk makanan dan minuman halal yang meningkat juga. Jadi, dalam hal konsumsi produk makanan dan minuman halal, mahasiswa telah memiliki kesadaran halal.

Kata kunci: Kesadaran halal, Sertifikasi Halal, Produk Halal

ABSTRACT

Ajeng Khasanah, NIM 192111138, *“The Effect of Student Halal Awareness on Consumption of Halal Certified Food and Beverage Product (Study on Sharia Economic Law of UIN Raden Mas Said Surakarta)”*. This research discusses the effect of student halal awareness on the consumption of halal food and beverage products. As time goes by and the types of food and beverage products increase in variety, the consumption level of consumers in Indonesia is also increasing. For this reason, the guarantee of a halal product is important for consumers, especially Muslim consumers. As students who have received material related to halal products, they should be aware of their selective attitude towards what they consume.

This study aims to determine whether there is an effect between student awareness of halal certification to the level of consumption of halal food and beverage products. To achieve this goal, the researcher uses a type of Quantitative field research. This study uses a questionnaire as an instrument for data collection. The population used students of Sharia Economic Law at UIN Raden Mas Said Surakarta with 307 respondents were taken using the stratified random sampling method, that is the technique of taking samples by dividing the population based on certain groups. Data analysis using simple linear regression analysis and the data was processed using SPSS software version 18.

The results of the research found that halal awareness of Sharia Economic Law at UIN Raden Mas Said Surakarta regarding the consumption of halal food and beverage products was still relatively low and still not optimal, because the results showed 47,6% had awareness to consume halal food and beverage products. this value is still considered low because less than 50% of the sample used. This means that from a number of samples taken, the factor of halal awareness in influencing the determination of consumption of halal food and beverage products is less than half of the total sample. Furthermore, the correlation coefficient result show a value of 0,690 with a positive relationship direction. This means that there is an influence between students halal awareness on the consumption of halal food and beverage products. Then the direction of a positive relationship means that when student halal awareness increases, it will affect the consumption of halal food and beverage products which also increases. So, in terms on consumption of halal food and beverage products, students already have halal awareness.

Keywords: Halal Awareness, Halal Certification, dan Halal Products.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN DOSEN PEMBIMBING	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiv
ABSTRAK	xvi
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Sistematika Penulisan Skripsi.....	9

BAB II TEORI KESADARAN HALAL, PRODUK HALAL, DAN SERTIFIKASI HALAL

A. Kesadaran Halal.....	11
B. Produk Halal	12
C. Sertifikasi Halal (PP Nomor 39 Tahun 2021).....	17
D. Tinjauan Pustaka.....	20
E. Kerangka Berfikir	24
F. Hipotesis	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel.....	27
D. Data dan Sumber Data	29
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Variabel Penelitian.....	30
G. Definisi Operasional Variabel	32
H. Instrumen Penelitian	33
I. Teknik Analisis Data	35

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	39
B. Kesadaran Halal Mahasiswa akan Produk Makanan dan Minuman Halal..	41
C. Analisis Data dan Pembahasan	44

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	55
B. Saran	56

DAFTAR PUSTAKA	58
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN	61
--------------------------------	-----------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	77
-----------------------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Populasi	27
Tabel 2 : Data Sampel.....	28
Tabel 3 : Kisi-kisi Instrumen.....	33
Tabel 4 : Karakteristik Jenis Kelamin Responden	44
Tabel 5 : Karakteristik Tahun Angkatan Responden	45
Tabel 6 : Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel 7 : Hasil Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 8 : Hasil Uji Linearitas	51
Tabel 9 : Hasil Uji Koefisien Korelasi.....	52
Tabel 10 : Hasil Uji t.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Hasil Uji Normalitas	49
Gambar 2 : P-Plot Uji Normalitas.....	50

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Kuisioner Penelitian
- Lampiran 2 : Data Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 3 : Tabel r
- Lampiran 4 : Uji Validitas
- Lampiran 5 : Uji Reliabilitas
- Lampiran 6 : Data Responden Penelitian

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehalalan pada produk itu sebuah kebutuhan wajib untuk tiap-tiap konsumen, paling utama kalangan konsumen Islam. Baik itu dari segi produk berupa makanan, obat-obatan, kosmetik ataupun pada barang-barang konsumsi yang lainnya. Seiring berjalannya waktu, tingkat konsumsi dari konsumen di Indonesia semakin meningkat. Untuk itu, jaminan dari suatu produk halal menjadi hal yang utama untuk diperhatikan negara. Sebagaimana terdapat pada Pembukaan UUD RI Tahun 1945 bahwa negara memiliki kewajiban untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan mewujudkan kesejahteraan umum.¹

Jaminan akan produk yang halal ini hendaknya dilakukan pada semua barang-barang konsumsi terutama bagi konsumen muslim. Sebagaimana terdapat pada Al-Qur'an terkait perintah untuk mengonsumsi produk yang halal. Yakni terdapat didalam Al Qur'an pada surah Al-Baqarah: 168,

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ ﴿١٦٨﴾

Artinya:

Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan, karena sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu. (QS. Al-Baqarah: 168)²,

¹ May Lim Charity, "Jaminan Produk Halal di Indonesia (Halal Products Guarantee In Indonesian)," *Jurnal Legislasi Indonesia* 14, no. 1 (2017), hlm. 99.

² Departemen Agama RI, *Al-Kaffah Al-Qur'an dan Terjemah* (Surabaya: Sukses Publishing, 2012), hlm. 26.

juga pada surah Al-Baqarah ayat 173 disebutkan bahwa,

إِنَّمَا حَرَّمَ عَلَيْكُمُ الْمَيْتَةَ وَالدَّمَ وَلَحْمَ الْخِنْزِيرِ وَمَا أُهْلَ بِهِ لِغَيْرِ اللَّهِ... ﴿١٧٣﴾

Artinya:

Sesungguhnya Allah yang mengharamkan bagimu bangkai, darah, daging babi dan yang disembelih dengan nama selain Allah” (QS.Al-Baqarah: 173).³

Selain adanya perintah dari Al-Qur'an tersebut diatas, konsep halal ini juga dibahas di dalam hadis, yakni terdapat dalam riwayat Bukhori.

حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ ابْنِ عَوْنٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ سَمِعْتُ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنَا ابْنُ عُيَيْنَةَ حَدَّثَنَا أَبُو فَرْوَةَ عَنِ الشَّعْبِيِّ قَالَ سَمِعْتُ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ حَدَّثَنَا ابْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ أَبِي فَرْوَةَ سَمِعْتُ الشَّعْبِيَّ سَمِعْتُ النُّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ كَثِيرٍ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي فَرْوَةَ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ النُّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ { الْحَلَالُ بَيْنَ وَبَيْنَهُمَا أُمُورٌ مُشْتَبِهَةٌ فَمَنْ تَرَكَ مَا شُبِّهَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ كَانَ لِمَا اسْتَبَانَ أَنْ تَرَكَ وَمَنْ اجْتَرَأَ عَلَى مَا يَشْكُ فِيهِ مِنَ الْإِثْمِ أَوْشَكَ أَنْ يُوَاقِعَ مَا اسْتَبَانَ وَالْمَعَاصِي جَمِي اللَّهِ مَنْ يَرْتَعِ حَوْلَ الْحِمَى يُوشِكُ أَنْ يُوَاقِعَهُ }

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al Mutsanna telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu 'Adiy dari Ibnu 'Aun dari Asy-Sa'biy aku mendengar An-Nu'man bin Basyir radliallahu 'anhuma aku mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Dan diriwayatkan pula, telah menceritakan kepada kami 'Ali bin 'Abdullah telah menceritakan kepada kami Ibnu 'Uyainah telah menceritakan kepada kami Abu Farwah dari Asy-Sa'biy berkata, aku mendengar An-Nu'man bin Basyir telah menceritakan kepada kami berkata, aku mendengar Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Dan diriwayatkan pula 'Abdullah bin Muhammad dari Ibnu 'Uyainah dari Abu Farwah aku mendengar Asy-Sa'biy aku mendengar An-Nu'man bin Basyir radliallahu 'anhuma dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam. Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Katsir telah mengabarkan kepada kami Sufyan dari

³ Ibid., hlm. 27.

Abu Farwah dari Asy-Sa'biy dari An-Nu'man bin Basyir radliallahu 'anhu berkata, telah bersabda Nabi shallallahu 'alaihi wasallam: "Yang halal sudah jelas dan yang haram juga sudah jelas. Namun diantara keduanya ada perkara yang syubhat (samar). Maka barangsiapa yang meninggalkan perkara yang samar karena khawatir mendapat dosa, berarti dia telah meninggalkan perkara yang jelas keharamannya dan siapa yang banyak berdekatan dengan perkara samar maka dikhawatirkan dia akan jatuh pada perbuatan yang haram tersebut. Maksiat adalah larangan-larangan Allah. Maka siapa yang berada di dekat larangan Allah itu dikhawatirkan dia akan jatuh pada larangan tersebut". (HR. Bukhori, No. 1910).⁴

Selain hadis diatas, dijelaskan juga dalam riwayat Sunan Abu Daud sebagai berikut di bawah ini

حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ ثَابِتِ الْمَرْوَزِيِّ حَدَّثَنِي عَلِيُّ بْنُ حُسَيْنٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ يَزِيدِ النَّحْوِيِّ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ {فَكُلُوا مِمَّا ذُكِرَ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ} {وَلَا تَأْكُلُوا مِمَّا لَمْ يُذْكَرَ اسْمُ اللَّهِ عَلَيْهِ} {فَنُسِخَ وَاسْتَتَى مِنْ ذَلِكَ فَقَالَ {وَوَطَعَا} الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ حِلًّا لَكُمْ وَطَعَامُكُمْ حِلٌّ لَهُمْ

Artinya:

Telah menceritakan kepada kami (Ahmad bin Muhammad bin Tsabit Al Mawarzi), telah menceritakan kepadaku (Ali bin Husain) dari (ayahnya) dari (Yazid An Nahwi) dari (ikrimah) dari (Ibnu Abbas), ia berkata; ayat “Makanlah apa yang telah disebutkan nama Allah padanya”, “Dan jangan kalian makan apa yang belum disebutkan nama Allah padanya”. Kemudian hal tersebut dihapuskan dan Allah mengecualikan dari hal tersebut, Allah berfirman: “Dan makanan orang-orang ahli kitab adalah halal bagimu dan makananmu adalah halal bagi mereka”. (HR. Abu Daud, No: 2434).⁵

Riwayat hadis diatas jika dilihat dari tingkat derajat kesahihannya maka termasuk dalam kategori Hadis Hasan.⁶ Kemudian, dari riwayat tersebut pada intinya memerintahkan kepada umatnya untuk mengonsumsi makanan

⁴ Aplikasi Hadits Indonesia, HR. Bukhori, No. 1910.

⁵ *Ibid.*, HR. Abu Daud, No. 2434.

⁶ Muhammad Nashiruddin Al Albani, *Shahih Sunan Abu Daud*, terj. Abd. Mufid Ihsan, (Jakarta: Pustaka Azzam, 2007), hlm. 301.

yang halal. Selain itu, dari segi disiplin ilmu kesehatan juga menyebutkan mengenai pentingnya bagi masyarakat untuk mengonsumsi makanan yang berkualitas dan bergizi.⁷ Hal seperti itu seharusnya dapat kita sadari sendiri bahwa adanya peraturan yang jelas itu untuk mengatasi masalah risiko yang ada dan mungkin timbul di kemudian hari. Karena hal tersebut biasanya menyangkut kesehatan dan akan berbahaya jika dibiarkan begitu saja oleh pihak pemerintah dan juga pribadi masing-masing.⁸ Manusia diperintahkan untuk mengonsumsi makanan-makanan halal dikarenakan pada makanan halal itu pasti dapat menyehatkan dan pada makanan halal juga terkandung hal-hal yang baik untuk tubuh.⁹ Selain itu, mendapatkan keselamatan dalam mengonsumsi makanan dan minuman juga merupakan salah satu hak asasi manusia yang dijamin undang-undang.¹⁰

Kemudian sebaliknya, pada produk-produk yang mengandung hal-hal yang haram hendaknya dihindari karena hal tersebut hanya akan menimbulkan *kemudharatan*. Dalam hal melakukan konsumsi terhadap sesuatu, kaidah-kaidah umum biasanya ditetapkan dalam syariat Islam yaitu tidak halalnya untuk seseorang muslim mengonsumsi produk yang bisa membinasakan secara cepat ataupun lambat (misalnya racun dan sejenisnya) ataupun sesuatu

⁷ M. Ababilil Mujaddidin, "Sertifikasi Halal Terhadap Produk Impor Dalam Perspektif Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)", *Skripsi* diterbitkan, Jurusan Hukum Keluarga IAIN Tulungagung, 2015, hlm. 2.

⁸ *Ibid.*

⁹ *Ibid.*, hlm. 3.

¹⁰ Masrukhin, *Buku Daras Hukum Perlindungan Konsumen* (Surakarta: Fakultas Syariah IAIN Surakarta, 2014), hlm. 1.

yang berbahaya dan bisa menyakiti.¹¹ Hal tersebut misalnya seperti pada minuman yang mengandung alkohol yang bisa saja merusak akal dan berbahaya untuk siapa saja yang mengkonsumsi alkohol tersebut, serta telah jelas bahwa minuman mengandung alkohol itu adalah suatu hal yang diharamkan oleh syariat Islam.¹²

Namun, dewasa ini seiring perkembangan globalisasi, ia memberikan dampak seperti semakin meningkat peredaran pada produk makanan juga minuman baik itu lokal ataupun impor dikalangan masyarakat yang mana produk yang beredar tersebut belum tentu menjamin akan rasa aman, nyaman, tentram dan layak untuk dikonsumsi bagi tiap-tiap konsumen muslim di Indonesia.¹³ Hal ini tentunya berkaitan dengan sertifikasi halal dari produk itu, apakah benar-benar halal atau malah sebaliknya, yaitu tidak halal.

Terkait dengan sertifikasi halal ini salah satunya dapat dilihat dari ada tidaknya label halal pada kemasan dan suatu bagian tertentu diproduksi makanan dan minuman. Label halal sendiri merupakan suatu tanda kehalalan pada suatu produk yang terdiri dari logo dan nomor sertifikat atau nomor registrasi. Label halal yang dicantumkan pada suatu produk harus mudah dilihat dan dibaca, serta tidak mudah untuk dihapus, dilepas, dan dirusak.

¹¹ Ratih Kusuma Dewi, "Studi Analisis Terhadap Sistem Jaminan Halal Produk Pada IKM Bersertifikat Halal (Studi Kasus pada IKM di Kota Semarang)", *Skripsi* diterbitkan, Jurusan Muamalah UIN Walisongo, Semarang, 2015, hlm. 5.

¹² M. Ababilil Mujaddidin, "Sertifikasi Halal Terhadap ...", hlm. 5.

¹³ Syafrida, "Sertifikat Halal pada Produk Makanan dan Minuman Memberi Perlindungan dan Kepastian Hukum Hak-Hak Konsumen Muslim", *ADIL: Jurnal Hukum* 7, no. 2 (t.t.), hlm. 160.

Label halal tersebut harus yang telah mendapat sertifikat halal dari pihak terkait, yakni Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

Sejalan dengan Hukum Islam, terkait kehalalan ini diberlakukan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 terkait Jaminan Produk Halal (UU JPH). Undang-Undang ini dianggap sebagai landasan hukum yang memberi perlindungan hukum bagi konsumen muslim terhadap adanya ketidakpastian penggunaan dari berbagai produk makanan juga minumam halal, baik itu dalam bentuk barang ataupun jasa sesuai kewajiban hukum Islam.¹⁴ Kemudian untuk penyelenggaraannya dikeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal. Dalam hal ini pemerintah bertanggung jawab dalam menyelenggarakan JPH (Jaminan Produk Halal) dengan membentuk BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal) yang berkedudukan dibawah kementerian agama dan bertanggung jawab kepadanya.¹⁵

Namun, meskipun telah diberlakukan UU JPH, hal tersebut belum sepenuhnya dapat memberi perlindungan hukum untuk konsumen Muslim terhadap produk-produk makanan dan juga minuman halal, karena undang-undang tersebut belum berlaku efektif.¹⁶ Untuk mengantisipasi akan adanya ketidak efektifan tersebut, seharusnya para konsumen bisa bersikap lebih hati-hati terhadap apapun yang akan mereka konsumsi. Sehingga apa yang akan

¹⁴ Syafrida, "Sertifikat Halal pada Produk Makanan dan Minuman ...", hlm. 162.

¹⁵ Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal, Pasal 4.

¹⁶ Syafrida, "Sertifikat Halal pada ...", hlm. 162.

masuk pada tubuh mereka itu benar-benar merupakan produk yang halal, dan bukan merupakan sesuatu yang haram.

Berkaitan dengan hal tersebut, pada penelitian ini mengambil objek penelitiannya yakni pada mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah yang populasinya terdiri dari 1320 mahasiswa dari angkatan 2019 sampai angkatan 2022 dan kemudian diambil sampel 307 mahasiswa. Hal ini karena pada semester awal telah mendapatkan materi yang berkaitan dengan keharusan mengkonsumsi produk halal bagi umat muslim. Materi ini salah satunya terdapat dalam mata kuliah pengantar ushul fiqh. Sebenarnya untuk mata kuliah ini tidak hanya diberikan kepada mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah saja, namun juga diberikan untuk mahasiswa program studi yang lain di Fakultas Syariah. Peneliti mengambil sampel hanya pada mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah saja karena peneliti ingin lebih meneliti pada ruang lingkup yang terkecil lebih dahulu dan untuk lebih fokus terhadap objek yang diteliti.

Sebagai mahasiswa yang telah memiliki pemahaman dalam keharusan mengkonsumsi makanan dan minuman halal, maka seharusnya mereka telah memiliki kesadaran halal untuk memperhatikan sertifikasi halal sebelum mereka mengkonsumsi suatu produk makanan dan minuman. Jadi, setiap individu juga memiliki tanggung jawab untuk tubuhnya sendiri selain hanya mengandalkan kepatuhan pelaku usaha dalam kaitannya dengan sertifikasi halal tersebut.

Atas hal tersebut, maka penulis akan membahasnya menjadi suatu karya ilmiah yang berupa skripsi. Penelitian ini nantinya akan berjudul

“PENGARUH KESADARAN HALAL MAHASISWA TERHADAP KONSUMSI PRODUK MAKANAN DAN MINUMAN BERSERTIFIKASI HALAL (Studi Pada Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah UIN Raden Mas Said, Surakarta)”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kesadaran halal mahasiswa akan produk makanan dan minuman halal ?
2. Bagaimana pengaruh kesadaran halal mahasiswa terhadap konsumsi produk makanan dan minuman bersertifikasi halal (Studi pada Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah UIN Raden Mas Said, Surakarta) ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui kesadaran halal mahasiswa akan produk makanan dan minuman halal
2. Untuk mengidentifikasi pengaruh kesadaran halal mahasiswa terhadap konsumsi produk makanan dan minuman bersertifikasi halal (Studi pada Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah UIN Raden Mas Said, Surakarta)

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, atas penelitian yang dilakukan penulis berharap dapat memberi manfaat untuk:

- a. Menambah ilmu keislaman khususnya yang berkaitan dengan pentingnya sertifikasi halal bagi kaum muslim.
- b. Untuk berpartisipasi dalam perkembangan ilmu dan pandangan studi Islam untuk mahasiswa Fakultas Syariah dan khususnya untuk Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.
- c. Menjadi bagian dari referensi bagi peneliti mendatang yang hendak melakukan penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas, terutama yang berkaitan dengan sertifikasi halal.

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah pengetahuan, pengalaman dan juga wawasan untuk penulis dan mahasiswa, khususnya untuk program studi Hukum Ekonomi Syariah dan semua civitas akademika UIN Raden Mas Said Surakarta serta semua pihak yang membaca penelitian ini.
- b. Sebagai bahan untuk melakukan peningkatan kesadaran halal dilingkup mahasiswa, sehingga dapat memperbaiki industri halal untuk kedepannya.

E. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika dalam penulisannya yaitu seperti dibawah ini:

Bab I Pendahuluan. Bab ini berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori. Bab ini berisi teori kesadaran halal, teori produk halal, teori sertifikasi halal, tinjauan pustaka, kerangka berpikir, serta hipotesis (praduga sementara).

Bab III Metode Penelitian. Bab ini berisi mengenai waktu dan tempat penelitian; jenis penelitian; populasi, sampel, teknik pengambilan sampel; data dan sumber data; teknik pengumpulan data; variabel penelitian; definisi operasional variabel; serta teknik analisis data.

Bab IV Analisis Data. Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum penelitian; konsep kesadaran halal mahasiswa akan produk makanan dan minuman halal, serta analisis data dan pembahasan hasil analisis (pembuktian hipotesis).

Bab V Penutup. Bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan juga saran dari penulis.

BAB II

TEORI KESADARAN HALAL, PRODUK HALAL, DAN SERTIFIKASI HALAL

A. Kesadaran Halal

Kesadaran yaitu kemampuan diri untuk mengerti, memahami, merasakan, dan tersadar terhadap kejadian ataupun objek. Kesadaran itu konsep untuk menyiratkan pengetahuan dan pemahaman serta persepsi terhadap suatu peristiwa.¹ Sigmun Freud menjelaskan terkait alam sadar yang merupakan satu-satunya bagian yang kontak langsung terhadap realitas.² Menurut pendapat Sigmun Freud kesadaran merupakan asal muasal dari motivasi diri dan juga dorongan yang terdapat dalam diri sendiri, apakah keinginan yang sederhana seperti misalnya makanan dan motivasi untuk berkarya.³

Kesadaran merupakan proses bagaimana otak memadukan informasi yang berasal dari berbagai sumber berbeda dan kemudian menggunakan informasi tersebut untuk mengendalikan perilakunya.⁴ Sehingga apa yang ditangkap oleh otak akan diproses untuk mengatur perilaku yang akan diperbuatnya. Dalam hal ini juga dapat berupa perilaku untuk mengonsumsi makanan. Sebagai seorang muslim tentunya mengonsumsi makanan halal

¹ Yunita Wulandari, "Pengaruh Kesadaran Dan Sertifikasi Halal Terhadap Minat Beli Konsumen Muslim pada Produk Kripik Pisang Pak DJ di Kota Jambi", *Skripsi* diterbitkan, Prodi Ekonomi Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2020, hlm. 21.

² *Ibid.*

³ *Ibid.*

⁴ Dicky Hastjarjo, "Sekilas Tentang Kesadaran (Consciousness)," *Buletin Psikologi* 13, no. 2 (2005), hlm. 81.

menjadi suatu hal penting dalam hidupnya. Untuk itu, maka diperlukan kesadaran halal dalam setiap diri muslim untuk memilih makanan halal tersebut.

Kesadaran halal yakni suatu pengetahuan muslim tentang konsep halal, proses halal, dan menganggap bahwa mengkonsumsi makanan halal merupakan hal yang penting bagi dirinya.⁵ Ketika konsumen itu sudah mulai sadar akan pentingnya mengkonsumsi produk halal bagi dirinya dan tubuhnya, secara otomatis dia akan lebih memilah-milah lagi dalam pemilihan produk yang akan dikonsumsi.

B. Produk Halal

Makanan dan minuman merupakan sesuatu yang dikonsumsi oleh manusia. Makanan dan minuman merupakan salah satu hal yang penting bagi manusia. Oleh karena itu, makanan termasuk dalam kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh setiap manusia. Dalam kegiatan pemenuhan kebutuhan tersebut, diperintahkan untuk produk halal terutama bagi umat muslim.

Halal dalam bahasa Arab berarti melepaskan dan tidak terikat.⁶ Kemudian, secara etimologi halal berarti hal-hal yang boleh dan dapat dilakukan karena bebas atau tidak terikat dengan ketentuan-ketentuan yang

⁵ Danang Waskito, "Pengaruh Sertifikasi Halal, Kesadaran Halal, Dan Bahan Makanan Terhadap Minat Beli Produk Makanan Halal (Studi Pada Mahasiswa Muslim Di Yogyakarta)." *Skripsi* diterbitkan, Prodi Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta, 2015, hlm. 14.

⁶ Muthia Aulia, *Hukum Perlindungan Konsumen* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018), hlm. 141.

melarangnya.⁷ Ketentuan dalam hal tersebut adalah berupa larangan yang ditentukan oleh *syara'* (syariat Islam). Sehingga dapat diartikan bahwa produk halal adalah produk yang telah dinyatakan halal sesuai syariat Islam.⁸

Tujuan dari mengkonsumsi produk halal tersebut dikarenakan umat muslim harus menghindari suatu makanan dan minuman yang diharamkan oleh Allah. Dengan selektif dalam memilih produk, maka manusia dapat terhindar dari suatu hal yang haram, dan yang mereka konsumsi merupakan produk-produk yang halal.

Suatu makanan dikatakan halal apabila terpenuhi beberapa kondisi sebagai berikut:⁹

- a. Tidak mengandung bahan hewan yang haram (misalnya babi dan khamr)
- b. Tidak terkandung didalamnya bahan-bahan yang najis (misalnya yaitu kotoran)
- c. Aman untuk dikonsumsi
- d. Alat-alat yang digunakan untuk menyembelih hewan tidak terkena najis dan penyembelihan dilakukan sesuai tatacara Islam.
- e. Semua tempat penyimpanan dan transportasi tidak boleh digunakan untuk babi dan/ atau barang tidak halal lainnya terlebih dahulu harus dibersihkan dengan tata cara Islam.¹⁰

⁷ *Ibid.*

⁸ Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal, Pasal 1 ayat (3).

⁹ Yunita Wulandari, "Pengaruh Kesadaran . . .", hlm. 23.

Lokasi dan tempat untuk penyembelihan serta alat yang digunakan dipisahkan dengan produk tidak halal. Selain itu juga perlu dijaga kebersihannya dan higienitasnya, bebas dari najis, serta bebas dari bahan tidak halal. Tempat dan alat yang wajib dipisahkan dalam proses produk halal yaitu, penyembelihan; pengolahan; penyimpanan; pengemasan; pendistribusian; penjualan; serta penyajian.¹¹

Sedangkan untuk lokasi penyembelihan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:¹²

- a. Terpisah secara fisik antara lokasi rumah potong hewan halal dengan lokasi rumah potong hewan tidak halal;
- b. Dibatasi dengan pagar tembok paling rendah 3 (tiga) meter untuk mencegah lalu lintas orang, alat, dan produk antar rumah potong;
- c. Tidak berada di daerah rawan banjir, tercemar asap, bau, debu, dan kontaminan lainnya;
- d. Memiliki fasilitas penanganan limbah padat dan cair yang terpisah dengan rumah potong hewan tidak halal;
- e. Konstruksi dasar seluruh bangunan harus mampu mencegah kontaminasi;
dan

¹⁰ Nabilah, "Pengaruh Labelisasi Halal Pada Kemasan Produk Makanan Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro dan Kecil di Kota Makassar", *Skripsi* diterbitkan Prodi Hukum Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020, hlm. 13.

¹¹ Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2021 ..., Pasal 6.

¹² *Ibid.*, Pasal 7.

- f. Memiliki pintu yang terpisah untuk masuknya hewan potong dengan keluarnya karkas dan daging.

Kemudian untuk alat penyembelihannya harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:¹³

- a. Tidak menggunakan alat penyembelihan secara bergantian dengan yang digunakan untuk penyembelihan hewan tidak halal;
- b. Menggunakan sarana yang berbeda untuk yang halal dan tidak halal dalam pembersihan alat;
- c. Menggunakan sarana yang berbeda untuk yang halal dan tidak halal dalam pemeliharaan alat; dan
- d. Memiliki tempat penyimpanan alat sendiri untuk yang halal dan tidak halal.

Tempat penyimpanan untuk produk halal wajib dipisahkan antara yang halal dan tidak halal pada:¹⁴

- a. Penerimaan bahan;
- b. Penerimaan produk setelah proses pengolahan; dan
- c. Sarana yang digunakan untuk penyimpanan bahan dan produk.

Pada proses pengemasannya juga dilakukan terpisah antara produk halal dan tidak halal, bahan kemasan dan sarana pengemasan juga harus halal.¹⁵ Begitu juga dalam hal distribusi harus dipisahkan antara halal dan

¹³ Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2021 ..., Pasal 9.

¹⁴ *Ibid.*, Pasal 12.

¹⁵ *Ibid.*, Pasal 14.

tidak halal, baik itu dalam hal sarana pengangkutan maupun alat transportasi yang digunakan.¹⁶ Hal tersebut juga berlaku dalam hal penjualan dan penyajian produk tersebut.

Pendistribusian, penjualan, dan penyajian produk yang berasal dari hewan dan non hewan:¹⁷

- a. Pendistribusian, penjualan, dan penyajian produk segar asal hewan tidak halal dipisahkan dari pendistribusian, penjualan, dan penyajian produk segar asal hewan halal.
- b. Pendistribusian produk olahan asal hewan tidak halal dan produk olahan asal nonhewan tidak halal dapat disatukan dengan pendistribusian produk olahan asal hewan halal dan produk olahan nonhewan halal sepanjang terjamin tidak terjadi kontaminasi silang dan alat distribusi yang digunakan bukan setelah digunakan untuk mendistribusikan produk segar asal hewan tidak halal, yang dibuktikan dengan surat pernyataan dari pihak produsen atau distributor.
- c. Penjualan dan penyajian produk segar dan olahan asal hewan dan nonhewan tidak halal dipisahkan dari penjualan dan penyajian produk segar dan olahan asal hewan dan nonhewan halal.
- d. Pendistribusian, penjualan, dan penyajian produk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yat (2), dan ayat (3) dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

¹⁶ Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2021 ..., Pasal 16.

¹⁷ *Ibid.*, Pasal 22.

C. Sertifikasi Halal (PP Nomor 39 Tahun 2021)

Sertifikasi halal merupakan proses untuk memperoleh sertifikat halal. Dalam hal untuk menjaga kepentingan konsumen utamanya konsumen muslim, produk yang beredar semestinya telah mendapat sertifikat halal. Selanjutnya, sertifikat halal itu suatu surat keterangan yang diberikan oleh BPJPH yang berdasar pada fatwa halal yang dikeluarkan oleh MUI Pusat¹⁸ yang berkaitan dengan kehalalan produk makanan, minuman, obat-obatan dan kosmetik yang dibuat oleh suatu perusahaan setelah diteliti dan dinyatakan halal oleh MUI.¹⁹

Aturan terkait sertifikasi halal ini salah satunya terdapat dalam Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal. Menurut peraturan tersebut, sertifikat halal adalah pengakuan halal yang dikeluarkan oleh BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal) berdasarkan pada fatwa tertulis yang diberikan oleh MUI.²⁰ Dalam hal ini, yang berwenang memberikan sertifikasi adalah dari pihak BPJPH (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal). BPJPH sendiri merupakan badan yang dibentuk oleh Pemerintah untuk kemudian

¹⁸ Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2021 ..., Pasal 1 ayat (6).

¹⁹ Syafrida, "Sertifikat Halal pada Produk Makanan dan Minuman Memberi Perlindungan dan Kepastian Hukum Hak-Hak Konsumen Muslim", *ADIL: Jurnal Hukum* 7, no. 2 (t.t.), hlm. 160, hlm. 165.

²⁰ Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2021 ..., Pasal 1 ayat (6).

menyelenggarakan Jaminan Produk Halal (JPH).²¹ Kemudian, Jaminan Produk Halal (JPH) merupakan kepastian hukum atas halalnya produk yang dibuktikan dengan Sertifikat Halal.²²

Produk-produk yang masuk, beredar, dan diperdagangkan di wilayah Indonesia wajib bersertifikat halal. Sertifikat halal ini akan diberikan apabila produk berasal dari bahan yang halal dan memenuhi Proses Produk Halal (PPH). Produk yang memiliki bahan yang diharamkan, dikecualikan dari kewajiban bersertifikat halal. Sehingga untuk produk yang didalamnya terdapat kandungan bahan yang haram, maka produk tersebut tidak boleh diberi sertifikat halal, namun diwajibkan untuk memberinya label tidak halal.²³ Dalam hal penyelenggaraan Jaminan Produk Halal (JPH) ini pemerintahlah yang bertanggung jawab. Hal tersebut diselenggarakan oleh Menteri.²⁴

Tata cara memperoleh Sertifikat Halal diawali dengan pengajuan permohonan Sertifikat Halal oleh Produsen/ pelaku usaha kepada BPJPH. Selanjutnya, BPJPH memeriksa kelengkapan dokumen. Pemeriksaan dan pengujian kehalalan Produk dilakukan oleh LPH.²⁵ LPH tersebut harus memperoleh akreditasi dari BPJPH yang bekerjasama dengan MUI. Penetapan kehalalan Produk dilakukan MUI melalui sidang fatwa halal MUI dalam

²¹ Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2021 ..., Pasal 1 ayat (18).

²² *Ibid.*, Pasal 1 ayat (1).

²³ *Ibid.*, Pasal 2.

²⁴ *Ibid.*, Pasal 4.

²⁵ Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal, Pasal 29.

bentuk keputusan Penetapan Halal Produk yang kemudian diberi tandatangan oleh MUI. BPJPH dapat mengeluarkan Sertifikat Halal sesuai keputusan dari MUI.²⁶

Dalam hal pengajuan tersebut, seorang pelaku usaha memiliki kewajiban untuk:²⁷

- a. Menyebarkan informasi yang benar, secara jelas, dan jujur;
- b. Menyendirikan alat dan tempat produksi produk yang halal dengan yang tidak halal;
- c. Terdapat pegawai untuk produk halal;
- d. Melakukan laporan atas perubahan komposisi bahan.

Kemudian, apabila sudah mendapat sertifikat halal, maka pelaku usaha wajib untuk:²⁸

- a. Menempelkan label halal
- b. Menjaga kehalalan produk
- c. Memperbarui sertifikat halal ketika masa berlakunya berakhir
- d. Laporkan apabila ada perubahan komposisi bahan

Sertifikat halal bukan hanya bertujuan memberi perlindungan terhadap konsumen muslim terhadap produk-produk non halal, namun juga bisa meningkatkan nilai jual produk dari pelaku usaha, karena konsumen tidak

²⁶ Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal, Pasal 29.

²⁷ *Ibid.*, Pasal 24.

²⁸ *Ibid.*, Pasal 25.

mungkin ragu membeli produk yang diperdagangkan.²⁹ Logo halal mampu memberikan kepastian hukum pula bagi kalangan konsumen muslim.

D. Tinjauan Pustaka

Berikut uraian beberapa penelitian dan karya ilmiah terdahulu yang memiliki relevansi dengan penelitian yang peneliti lakukan, antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Syafrida, Fakultas Hukum Universitas Tama Jagakarsa. Diterbitkan dalam jurnal ADIL: Jurnal Hukum volume 7 nomor 2 dengan judul “Sertifikat Halal Pada Produk Makanan dan Minuman Memberi Perlindungan dan Kepastian Hukum Hak-Hak Konsumen Muslim”. Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa dengan adanya sertifikasi halal maka akan dapat melindungi konsumen muslim terhadap produk makanan dan minuman yang tidak halal. Selain itu konsumen juga akan merasa aman dan nyaman dalam mengkonsumsi produk makanan dan minuman, karena produk yang mereka konsumsi tentunya sudah terhindar dari hal-hal yang diharamkan syariat Islam.³⁰ Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu terletak pada metode penelitian yang digunakan. Dalam penelitian yang dilakukan Syafrida menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan dalam penelitian yang peneliti lakukan menggunakan metode penelitian

²⁹ Syafrida, “Sertifikat Halal ...”, hlm. 171.

³⁰ *Ibid.*

kuantitatif. Pada penelitian tersebut berusaha menjelaskan tentang pentingnya sertifikasi halal itu sendiri, sedangkan untuk penelitian yang peneliti lakukan berkaitan dengan pengaruh kesadaran halal terkait pentingnya sertifikasi halal terhadap konsumsi produk makanan dan minuman halal.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Firdha Ariyanti, H Iman Setya Budi, dan Abdul Wahab, 2021, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, dengan penelitian berjudul "*The Effect of Understanding Halal Labels on Purchasing Decisions for Food and Beverage Products on Islamic Study Faculty's Students of Uniska MAB*". Dalam penelitian ini menjelaskan bahwasannya sertifikasi halal itu suatu hal yang harusnya diperhatikan untuk kepentingan umat muslim.³¹ Berdasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa sertifikasi halal tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat pemahaman tentang keputusan pembelian terhadap suatu produk. Sehingga dapat dikatakan bahwa mahasiswa FSI UNISKA MAB belum memahami tentang perlunya label halal sepenuhnya.³² Hal ini berbeda dengan dugaan sementara yang akan diteliti dalam penelitian ini. Yang mana dalam penelitian ini memiliki hipotesis

³¹ Firdha Ariyanti, H Iman Setya Budi, and Abdul Wahab, "The Effect of Understanding Halal Labels on Purchasing Decisions For Food and Beverage Products on Islamic Study Faculty's Students Of UNISKA MAB", *Eprints Uniska* diterbitkan (t.np, 2021), hlm. 8.

³² *Ibid.*

bahwa kesadaran akan sertifikasi halal produk makanan dan minuman akan berpengaruh terhadap tingkat konsumsi mahasiswa.

3. Penelitian selanjutnya oleh Talisa Rahma Pramintasari dan Indah Fatmawati. Diterbitkan dalam *Jurnal Manajemen Bisnis* volume 8 nomor 1 tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Keyakinan Religius, Peran Sertifikasi Halal, Paparan Informasi, dan Alasan Kesehatan Terhadap Kesadaran Masyarakat Pada Produk Makanan Halal” dengan metode penelitian kuantitatif. Dalam penelitian diperoleh hasil terdapat pengaruh positif antara variabel keyakinan religius dengan variabel kesadaran halal. Kedua, terdapat pengaruh positif antara variabel peran sertifikasi halal dengan variabel kesadaran halal. Ketiga, paparan informasi tidak memiliki pengaruh positif terhadap kesadaran halal. Yang terakhir, alasan kesehatan tidak memiliki pengaruh positif terhadap kesadaran halal.³³ Perbedaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada faktor-faktor yang diujikan. Dalam penelitian tersebut terdapat tiga variabel bebas yakni variabel keyakinan religius, variabel peran sertifikasi halal, variabel paparan informasi, dan variabel alasan kesehatan; sedangkan, dalam penelitian yang peneliti lakukan hanya terdapat satu variabel bebas yaitu kesadaran akan sertifikasi halal.
4. Skripsi karya Yunita Wulandari, 2020, Prodi Ekonomi Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin, dengan judul “Pengaruh Kesadaran dan

³³ Talisa Rahma Pramintasari dan Indah Fatmawati, “Pengaruh Keyakinan Religius , Peran Sertifikasi Halal , Paparan Informasi , dan Alasan Kesehatan Terhadap Kesadaran Masyarakat Pada Produk Makanan Halal” *Jurnal Manajemen Bisnis*, volume 8, no. 1 (2017), hlm. 30.

Sertifikasi Halal Terhadap Minat Beli Konsumen Muslim pada Produk Kripik Pisang Pak Dj di Kota Jambi” dengan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian tersebut yaitu bahwa variabel kesadaran dan sertifikasi halal secara bersamaan berpengaruh terhadap minat beli konsumen.³⁴ Kemudian, perbedaan dalam penelitian tersebut dengan yang akan peneliti lakukan yaitu bahwa dalam penelitian tersebut yang diuji adalah minat belinya, sedangkan yang akan peneliti lakukan lebih cenderung pada minat untuk mengkonsumsinya. Selain itu, perbedaannya juga terletak pada lokasi penelitiannya, jika dalam penelitian tersebut dilakukan di Kota Jambi, maka dalam penelitian yang peneliti lakukan ini berlokasi di Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta. Disisi lain, untuk variabel terikatnya juga berbeda. Jika dalam penelitian tersebut memiliki variabel terikat minat beli, maka untuk yang peneliti lakukan memiliki variabel terikat minat untuk konsumsinya.

5. Skripsi karya Danang Waskito, 2015, Prodi Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul “Pengaruh Sertifikasi Halal, Kesadaran Halal, dan Bahan Makanan Terhadap Minat Beli Produk Makanan Halal (Studi pada Mahasiswa Muslim di Yogyakarta)” yang menggunakan metode kuantitatif. Hasilnya yaitu dari ketiga variabel yang ada, semuanya memiliki pengaruh terhadap minat membeli. Artinya, sertifikasi halal, kesadaran halal, dan bahan makanan menjadi penyebab dari tingginya

³⁴ Yunita Wulandari, “Pengaruh Kesadaran ..., hlm. 70.

minat beli konsumen akan produk-produk makanan halal.³⁵ Yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu terletak pada variabel terikatnya. Jika dalam penelitian tersebut memiliki variabel terikatnya yaitu minat beli konsumen, maka dalam penelitian yang peneliti lakukan variabel terikatnya yaitu pada minat konsumsi produk makanan dan minuman halal. Untuk lokasi penelitian dan respondennya juga berbeda. Dalam penelitian tersebut memiliki responden mahasiswa muslim yang berada di Yogyakarta, sedangkan untuk yang peneliti lakukan memiliki responden mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta.

E. Kerangka Berfikir



Untuk mengetahui tingkat kesadaran sertifikasi halal mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah UIN Raden Mas Said dapat diukur dari tingkat konsumsinya terhadap produk makanan dan minuman halal. Sehingga dari hasil ukur tersebut dapat diketahui pengaruh dari kesadaran halal mahasiswa terhadap tingkat konsumsi produk makanan dan minuman halal.

³⁵ Danang Waskito, "Pengaruh Sertifikasi Halal ...", hlm. 66-67.

F. Hipotesis

Hipotesis merupakan paparan atau dugaan sementara yang diusulkan terkait hubungan dua atau lebih fenomena yang terukur untuk pembuktian secara empirik.³⁶ Atas penelitian awal yang dilakukan peneliti maka peneliti mengambil hipotesis bahwa kesadaran halal mahasiswa akan sertifikasi halal berpengaruh terhadap konsumsi produk makanan dan minuman yang halal. Sehingga, seseorang yang memiliki kesadaran pentingnya sertifikasi halal juga akan selektif dalam memilih produk makanan dan minuman halal untuk mereka konsumsi.

³⁶ Lila Pangestu Hadinigrum, *Metode Penelitian (Sebuah Pengantar Disiplin Keilmuan)* (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hlm. 24.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dari permasalahan sebagaimana yang ditemukan dalam penelitian ini, maka jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian Lapangan (*Field Research*) menurut Fatoni dalam bukunya yang berjudul “Metode Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi” yang dikutip oleh Lila Pangestu Hadiningrum adalah suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai lokasi tersebut yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah.¹ Penelitian ini termasuk pada penelitian kuantitatif. Kuantitatif merupakan cara penelitian yang mana data penelitiannya berupa angka untuk kemudian angka-angka tersebut dianalisis dengan statistik.²

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi peneliti melakukan penelitian yaitu berada di Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta dengan sasaran pada

¹ Lila Pangestu Hadinigrum, *Metode Penelitian (Sebuah Pengantar Disiplin Keilmuan)*, (Malang: Ahlimedia Press, 2021), hlm. 66.

² Siti Umaryati, “Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)”, *Skripsi* diterbitkan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017, hlm. 32.

mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah. Penelitian ini telah dilaksanakan selama 2 bulan, yaitu pada bulan Januari sampai bulan Februari.

C. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian yang akan diteliti, jadi populasi bukan hanya meliputi orang tetapi juga benda-benda alam yang lain, yang tidak hanya berkaitan pada kuantitas, namun meliputi karakteristik dan sifat yang dimiliki oleh subjek maupun objek tersebut.³ Pada penelitian ini, populasinya yaitu mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta dengan rincian sebagai berikut

Tabel 1
Data Populasi

No	Tahun Angkatan	Populasi
1	2019	247 mahasiswa
2	2020	334 mahasiswa
3	2021	349 mahasiswa
4	2022	390 mahasiswa
Jumlah		1320 mahasiswa

Sumber: Wawancara Pribadi.⁴

Sampel yaitu sebagian kecil dari jumlah dan ciri khusus yang ada pada suatu populasi, dan dari bagian itu mampu mewakili populasinya.⁵ Jumlah

³ Lila Pangestu Hadinigrum, *Metode Penelitian ...*, hlm. 26.

⁴ Wildan, Bagian Akademik Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta, *Wawancara Pribadi*, 8 November 2022, jam 09.27 WIB.

⁵ *Ibid.*, hlm. 27.

sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu sebesar 307 mahasiswa. Untuk penentuan jumlah sampel didasarkan pada rumus Slovin sebagai berikut:⁶

$$s = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

s = sampel

N = populasi

e = derajat ketelitian atau nilai kritis yang diinginkan (5%=0,05)

Dari jumlah sampel tersebut kemudian dibagi menjadi beberapa kelompok, yakni sebagai berikut:

Tabel 2
Data Sampel

Angkatan	Prosentase	Ukuran sampel	
		Slovin	Pembulatan
2019	247/1320x100%= 18,7%	18,7% x 307=57,4	57 mahasiswa
2020	334/1320x100%= 25,3%	25,3% x 307=77,6	78 mahasiswa
2021	349/1320x100%= 26,4%	26,4% x 307=81,04	81 mahasiswa
2022	390/1320x100%= 29,5%	29,5% x 307=90,56	91 mahasiswa
Jumlah			307 mahasiswa

Sumber: Hasil olah data pribadi (2022)

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *stratified random sampling*. Yaitu, teknik mengambil sampel (berukuran n) dari suatu populasi (sebesar N), dengan membagi elemen populasi

⁶ *Ibid.*, hlm. 34.

berdasarkan kelompok tertentu.⁷ Yang mana dalam penelitian ini dibedakan berdasarkan kelompok angkatan dari mahasiswa Program Studi Hukum Ekonomi Syariah.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Adalah data dengan cara perolehan langsung dari sumber pertama dan utama atau informan secara langsung dari tempat penelitian. Atau dapat dikatakan data yang dikumpulkan kemudian diolah sendiri oleh peneliti langsung pada subjek atau objek penelitiannya.⁸ Selanjutnya, pada penelitian ini data primer yang diambil secara langsung dari sumbernya dilakukan dengan penyebaran angket (kuisisioner). Untuk obyek penelitiannya diambil dari Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

2. Data Sekunder

Yaitu data yang didapat dengan cara tidak langsung atas objek ataupun subjek penelitian.⁹ Data sekunder yang digunakan peneliti berasal dari buku, artikel jurnal, website, maupun dari sumber lainnya yang berkaitan pada penelitian.

⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 64.

⁸ Lila Pangestu HJadinigrum, *Metode Penelitian ...*, hlm. 36.

⁹ Nindynar Rikatsih and dkk, *Metodologi Penelitian di Berbagai Bidang* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 67.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun pada teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti yaitu dengan penyebaran Angket atau Kuisisioner. Teknik angket atau kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penyebaran sejumlah daftar pertanyaan yang harus dijawab untuk memperoleh informasi dari responden mengenai dirinya sendiri dan hal yang diketahuinya.¹⁰ Kuisisioner ini diberikan kepada sampel acak dari Mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta pada setiap angkatan tahun 2019-2022.

Untuk skor item pertanyaan kuisisioner digunakan skala Likert. Skala Likert merupakan ukuran yang terdiri dari lima jenjang dengan dimulai dari paling rendah sampai yang paling tinggi atau sebaliknya.¹¹ Lima jenjang tersebut yaitu : 1 Sangat Tidak Setuju (STS), 2 Tidak Setuju (TS), 3 Netral (N), 4. Setuju (S), 5. Sangat Setuju (SS).¹²

F. Variabel Penelitian

1. Variabel Kesadaran Halal Mahasiswa (X)

Kesadaran halal yaitu suatu pengetahuan tentang konsep halal, proses halal, dan menganggap bahwa mengonsumsi makanan halal

¹⁰ Lila Pangestu Hadinigrum, *Metode Penelitian ...*, hlm. 39.

¹¹ *Ibid.*, hlm. 42.

¹² *Ibid.*, hlm. 42.

merupakan suatu hal yang penting bagi dirinya.¹³ Dalam hal ini yang menjadi kajian adalah kesadaran halal mahasiswa. Karena mereka telah mendapatkan pengetahuan terkait produk halal, maka seharusnya diterapkan dan menjadi suatu kesadaran tersendiri untuk konsumsi produk halal yang merupakan suatu bentuk perlindungan diri terhadap suatu hal yang haram, terutama bagi kaum muslim. Jadi, selain menuntut perlindungan konsumen kepada pihak pelaku usaha, konsumen juga harus memiliki kesadaran tersendiri untuk memilah-milah apa yang akan mereka konsumsi.

2. Variabel Konsumsi Produk Makanan dan Minuman Halal (Y)

Produk halal adalah produk yang telah dinyatakan halal sesuai dengan syariat Islam.¹⁴ Kemudian untuk sertifikasi halal sendiri merupakan sertifikat halal yang diberikan kepada produsen produk. Sertifikat halal itu berupa fatwa MUI yang ditulis dan menyatakan halalnya produk sesuai syariat Islam.¹⁵ Konsumsi produk makanan dan minuman halal ini menjadi penting, karena makanan dan minuman pada akhirnya akan terserap tubuh. Untuk itu, perlu bagi manusia untuk mengkonsumsi makanan dan minuman yang berkualitas dan bergizi,

¹³ Danang Waskito, "Pengaruh Sertifikasi Halal, Kesadaran Halal, dan Bahan Makanan Terhadap Minat Beli Produk Makanan Halal (Studi Pada Mahasiswa Muslim di Yogyakarta)" *Skripsi* diterbitkan, Prodi Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta, 2015, hlm. 14

¹⁴ Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal, Pasal 1 ayat (3).

¹⁵ Syafrida, "Sertifikat Halal Pada Produk Makanan dan Minuman Memberi Perlindungan dan Kepastian Hukum Hak-Hak Konsumen Muslim", *ADIL: Jurnal Hukum* 7, no. 2 (t.t.), hlm. 168.

karena dalam makanan yang halal pastinya merupakan makanan yang bergizi.¹⁶ Dengan konsumsi makanan halal, maka tubuh juga akan menjadi sehat, dan minim terkena penyakit.

G. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Kesadaran Halal Mahasiswa (X)

Kesadaran halal mahasiswa dapat diukur berdasarkan pengetahuan tentang komposisi bahan yang dipakai, pengetahuan beberapa bahan terdapat zat yang non halal, pengetahuan dan pemilihan produk berlogo halal, serta prioritas mengonsumsi produk halal.¹⁷ Variabel kesadaran halal mahasiswa ini termasuk pada variabel independent atau variabel bebas. Maksudnya, variabel yang sengaja dimunculkan oleh peneliti dalam suatu penelitian dengan fungsi membuat pengaruh terhadap variabel terikat.¹⁸

2. Variabel Konsumsi Produk Makanan dan Minuman Halal (Y)

Konsumsi produk makanan dan minuman halal dapat diukur berdasarkan kehati-hatian dalam mengonsumsi makanan dan minuman, ketertarikan untuk mengonsumsi suatu produk halal, memilih produk berlabel halal dari pada produk lain yang serupa, dan teliti terhadap

¹⁶ M. Ababilil Mujaddidin, "Sertifikasi Halal Terhadap Produk Impor Dalam Perspektif Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)", *Skripsi* diterbitkan, Jurusan Hukum Keluarga IAIN Tulungagung, 2015, hlm. 2.

¹⁷ Yunita Wulandari, "Pengaruh Kesadaran dan Sertifikasi Halal Terhadap Minat Beli Konsumen Muslim pada Produk Kripik Pisang Pak DJ di Kota Jambi", *Skripsi* diterbitkan, Prodi Ekonomi Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2022, hlm. 41.

¹⁸ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian ...*, hlm. 4.

kualitas produk.¹⁹ Variabel konsumsi produk makanan dan minuman halal termasuk pada variabel dependen atau variabel terikat. Variabel terikat yaitu variabel utama yang menjadi faktor dari suatu penelitian yang sedang dilakukan.²⁰

H. Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 3
Kisi-kisi Instrumen

Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
Kesadaran Halal Mahasiswa (X)	Pengetahuan tentang komposisi bahan yang dipakai	1, 2, 3
	Pengetahuan beberapa bahan terdapat zat yang non halal	7, 8
	Pengetahuan dan pemilihan produk berlogo halal	4, 5, 6,
	Prioritas mengonsumsi produk halal	9, 10
Variabel Konsumsi Produk Makanan dan Minuman Halal (Y)	Kehati-hatian dalam mengonsumsi makanan dan minuman	1, 2, 5
	Ketertarikan untuk mengonsumsi produk halal	6, 8
	Memilih produk berlabel halal dari pada produk lain yang serupa	3, 4
	Teliti terhadap kualitas produk	7, 9, 10

¹⁹ Fadlun Nabila Bachdar, "Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Daging Ayam di Jumbo Pasar Swalayan Kota Manado", *Skripsi* diterbitkan, Prodi Ekonomi Syariah IAIN Manado, 2020, hlm. 43.

²⁰ Yunita Wulandari, "Pengaruh Kesadaran ..., hlm. 41.

Kemudian untuk uji instrumen penelitiannya dilakukan dengan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan sebuah pengujian yang dilakukan untuk menentukan valid atau tidaknya kuisisioner yang kita sebar. Valid berarti instrumen yang ada dapat digunakan untuk mengukur yang akan diukur.²¹ Untuk membandingkan instrumen yang telah dikembangkan dengan instrumen lain yang dianggap sebanding, hal itu dapat dilihat pada nilai *corrected item-total correlation* (korelasi antara skor butir instrument/ nilai r hitung dengan skor total/ nilai r tabel)²² pada *software* SPSS 18. Apabila suatu instrumen memiliki nilai *corrected item-total correlation* (r hitung) yang lebih kecil dari nilai r tabel ($df=n-2$; $df=degree\ of\ freedom$ (derajat kebebasan), $n=sampel$), maka instrument itu dianggap tidak valid, begitu pula sebaliknya ketika instrument memiliki nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari nilai r tabel, maka instrument tersebut dapat dianggap valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas disini untuk membuktikan seberapa tinggi nilai reliabel dari sebuah instrumen.²³ Dalam penelitian ini, untuk menguji

²¹ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian ...*, hlm. 348.

²² *Ibid*, hlm. 357.

²³ *Ibid*.

reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan metode *Alfa Cronbach*. Uji ini digunakan untuk menguji reliabilitas pada instrumen yang memiliki jawaban benar lebih dari satu. Instrumen dinyatakan reliabel ketika nilai koefisien *Alfa Cronbach* bernilai lebih dari 0,60.²⁴

I. Teknik Analisis Data

Analisis data yaitu suatu aktivitas yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul semua.²⁵ Pada penelitian ini digunakan teknik analisis data regresi linier sederhana. Hal ini karena dalam penelitian ini hanya melibatkan satu variabel bebas. Namun, sebelum dilakukan analisis tersebut, diperlukan uji normalitas dan juga uji linearitas.

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan untuk menentukan apakah data variabel X dan variabel Y yang diteliti merupakan distribusi normal/ tidak.²⁶ Distribusi normal disini maksudnya adalah bahwa hasil dari pengujian dari beberapa sampel dapat digeneralisasikan untuk populasi yang ada.²⁷ Dalam uji normalitas ini digunakan teknik melihat dari visual grafiknya, yaitu dengan melihat pada kurva histogram dan P-Plot (*Probability plot*) SPSS. Teknik visual ini dapat dilihat dari indikasi bahwa pada kurva histogram datanya berada disekitar rata-rata atau kurvanya bersifat simetris.

²⁴ Irwan Gani dan Siti Amaliah, *Alat Analisis Data Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial* (Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2014), hlm. 119.

²⁵ Lila Pangestu Hadinigrum, *Metode Penelitian ...*, hlm. 78.

²⁶ Fadlun Nabila Bachdar, "Pengaruh Label Halal ...", hlm. 65-66.

²⁷ Irwan Gani dan Siti Amaliah, *Alat Analisis Data ...*, hlm. 111.

Kurva simetris merupakan bentuk kurva dimana luas sisi kiri dan kanan sama.²⁸ Ketika kurvanya simetris, maka data berdistribusi normal.²⁹ Kemudian jika di lihat dari visual P-Plot data yang berdistribusi normal yaitu suatu data yang menyebar di sekitar garis normal.³⁰

Kemudian, uji linearitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah antara variabel terikat dan variabel bebas mempunyai hubungan linier.³¹ Untuk hubungan linearitas pada percobaan uji dengan aplikasi SPSS jika hasilnya menunjukkan signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel X dan variabel Y memiliki hubungan yang linear.³² Uji linear ini dimaksudkan untuk menentukan apakah regresi yang akan digunakan nantinya regresi linear atau non linear. Jika hubungan antar variabel terdeteksi tidak linear, sementara regresi yang digunakan adalah regresi linear, maka hampir pasti hubungan antara observer dengan estimasi menjadi tidak signifikan sehingga mengakibatkan regresi linear memerlukan asumsi dasar hubungan antar variabel adalah linear.³³

Selanjutnya, setelah uji normalitas dan linearitas, baru dilakukan uji regresi linear sederhana. Maksudnya yaitu pengujian pada dua variabel yang

²⁸ Iskandar, dkk, *Statistik Pendidikan (Teori dan Aplikasi SPSS)*, (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2022), hlm. 84.

²⁹ *Ibid.*

³⁰ *Ibid.*

³¹ Siti Umaryati, "Pengaruh Pembelajaran ...", hlm.39.

³² Irwan Gani dan Siti Amaliah, *Alat Analisis Data ...*, hlm. 132.

³³ *Ibid.*, hlm. 193.

memiliki pengaruh.³⁴ Uji regresi linear sederhana ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang ada. Untuk uji regresi linear sederhana ini dapat diuji menggunakan *software* SPSS versi 18.

Uji hipotesis ini diawali dengan uji koefisien (R). Yang mana dapat dilihat dari nilai R-nya (nilai koefisien korelasi). Koefisien korelasi adalah bilangan yang menunjukkan kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y).³⁵ Selain itu dapat juga ditentukan arah hubungan antara kedua variabel, baik itu arah positif maupun negatif. Arah hubungan yang positif adalah jika terjadi peningkatan nilai variabel independen (X), maka nilai variabel dependen (Y) juga akan meningkat. Arah hubungan yang negatif adalah jika terjadi peningkatan nilai variabel independen (X), maka nilai variabel dependen (Y) justru akan menurun.

Selanjutnya, uji koefisien determinasi (R²), yang mana nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1.³⁶ Nilai koefisien determinasi yang mendekati 0 (nol) memiliki arti kemampuan semua variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sedangkan nilai koefisiennya yang mendekati 1 berarti variabel independen hampir menampilkan informasi

³⁴ Fadlun Nabila Bachdar, "Pengaruh Label Halal ...", hlm. 67.

³⁵ Irwan Gani dan Siti Amaliah, *Alat Analisis Data ...*, hlm. 126.

³⁶ *Ibid.*

dari variabel dependen.³⁷ Untuk uji koefisien determinasi (R^2) dapat dilihat pada nilai *R Square*.

Langkah yang selanjutnya yaitu uji hipoteses yang dilakukan melalui Uji t. Uji ini digunakan untuk mengetahui model regresi linear sederhana pada X berpengaruh terhadap Y melalui cara menetapkan kriteria pengujian yaitu apabila nilai Sig lebih kecil dari 0,05 maka dapat dikatakan terdapat pengaruh dari variabel yang diteliti, begitu juga sebaliknya.³⁸ Untuk uji ini dapat dilihat dari nilai Signifikansi pada hasil perhitungan menggunakan SPSS.

³⁷ Irwan Gani dan Siti Amaliah, *Alat Analisis Data ...*, hlm. 126.

³⁸ *Ibid.*, hlm. 69.

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Hukum Ekonomi Syariah merupakan salah satu program studi yang terdapat di Fakultas Syariah. Fakultas Syariah sendiri dulunya disebut Jurusan Syariah yang merupakan salah satu fakultas tertua di Universitas Raden Mas Said Surakarta. Awalnya, Jurusan Syariah dan Ushuluddin merupakan jurusan cabang IAIN Walisongo, Semarang.¹

Kedua jurusan tersebut direlokasi dari Pekalongan dan Kudus ke Surakarta berdasarkan pada SK Menteri Agama No. 86/1992, tanggal 20 April 1992. Kemudian pada 12 September 1992, IAIN Walisongo didirikan di Surakarta. Hal ini diproyeksikan oleh Menteri Agama pada saat itu, Alm. Prof. Dr. H. Munawir Sjadzali, M. A., sekaligus sebagai *founding father* UIN Raden Mas Said Surakarta.²

Pada tahun 1997 fakultas cabang di IAIN Walisongo tersebut dikembangkan menjadi STAIN Surakarta, sesuai dengan kebijakan pemerintah untuk merasionalisasi organisasi. Hal tersebut didasarkan pada SK Presiden RI No. 11 tahun 1997, tertanggal 21 Maret 1997 berdirilah STAIN Surakarta. Pada saat itu STAIN Surakarta terdiri dari empat jurusan yakni Jurusan Syariah, Jurusan Ushuluddin, Jurusan Tarbiyah, dan Jurusan Dakwah.

¹ Fakultas Syariah, “Sejarah Fakultas Syariah” (Fakultas Syariah, UIN Raden Mas Said Surakarta, *last modified* 2022). Diperoleh dari <https://syariah.uinsaid.ac.id/profil/sejarah/>, diakses pada Selasa, 24 Januari 2023 pukul 16.35 WIB.

² *Ibid.*

Jurusan Syariah sendiri terdiri dari dua program studi yaitu Al-Ahwal Asy-Syakhsiyah dan Muamalat.³

Pada 3 Januari 2011 STAIN Surakarta beralih status menjadi IAIN Surakarta. Jurusan Syariah pun berkembang menjadi Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam (FSEI). Kemudian pada bulan Oktober 2013, Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi Islam diuraikan menjadi dua fakultas tersendiri, yaitu Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).⁴

Fakultas Syariah kini memiliki empat jurusan yaitu Jurusan Hukum Keluarga Islam (HKI), Hukum Ekonomi Syariah (HES), Hukum Pidana Islam (HPI), dan Manajemen Zakat dan Wakaf (Mazawa). Jurusan HKI dan HES telah terakreditasi “A”, sementara untuk prodi HPI dan Mazawa terakreditasi “B”.⁵

Profil lulusan dari Program Studi Hukum Ekonomi Syariah (HES) yakni bisa menjadi hakim, pengacara (advokat), Dewan Pengawan Syariah (DPS) pada Lembaga Keuangan Syariah (LKS), Konsultan Ekonomi Syariah (*Syariah Legal Advisor*), Praktisi Lembaga Keuangan Syariah (*Legal and Contract Drafter*), Arbiter, serta peneliti dan akademisi hukum ekonomi syariah.⁶

³ Fakultas Syariah, “Sejarah Fakultas Syariah”..., diakses pada Selasa, 24 Januari 2023 pukul 16.35 WIB.

⁴ *Ibid.*

⁵ *Ibid.*

⁶ Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, *Buku Panduan Akademik Tahun Akademik 2019/2020* (Surakarta: IAIN Surakarta, 2019), hlm. 121.

Pada program studi Hukum Ekonomi Syariah sendiri, untuk sekarang ini terdapat 1320 mahasiswa aktif dari angkatan 2019 sampai dengan angkatan 2022. Dengan pembagiannya pada tiap angkatan yaitu 247 mahasiswa dari angkatan 2019, 334 mahasiswa dari angkatan 2020, 349 mahasiswa pada angkatan 2021, dan 390 mahasiswa dari angkatan 2022.⁷

Dari semua jumlah mahasiswa aktif tersebut kemudian diambil 307 mahasiswa sebagai sampel dalam penelitian ini. Dengan pembagian sampel dari tiap-tiap angkatan yakni 57 mahasiswa dari angkatan 2019, 78 mahasiswa dari angkatan 2020, 81 mahasiswa dari angkatan 2021, dan 91 mahasiswa dari angkatan 2022. Terkait pembagian sampel ini diambil dari tiap-tiap angkatan dengan maksud supaya pembagiannya rata dan hasilnya bisa untuk mempresentasikan dari sejumlah populasi mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah itu sendiri.

B. Kesadaran Halal Mahasiswa akan Produk Makanan dan Minuman Halal

Kesadaran adalah proses bagaimana otak memadukan informasi yang berasal dari berbagai sumber berbeda dan kemudian menggunakan informasi tersebut untuk mengendalikan perilakunya.⁸ Sehingga apa yang ditangkap oleh otak akan diproses untuk kemudian digunakan mengatur perilaku yang akan diperbuatnya.

⁷ Wildan, Bagian Akademik Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta, *Wawancara Pribadi*, 8 November 2022, jam 09.27 WIB.

⁸ Hastjarjo, "Sekilas Tentang Kesadaran (Consciousness)", *Buletin Psikologi* 13, no. 2, 2005, hlm. 81.

Dari hal tersebut maka dapat dipahami bahwa kesadaran halal merupakan proses bagaimana otak memadukan informasi terkait konsep halal dan proses halal dalam mengatur perilakunya untuk kegiatan konsumsinya. Sehingga dalam kegiatan mengonsumsi diatur oleh otak sesuai dengan apa yang telah dipahaminya terkait konsep halal itu sendiri. Kesadaran halal berarti mengerti tentang apa yang baik atau boleh dikonsumsi dan mengerti tentang apa yang buruk atau tidak boleh dikonsumsi sesuai dengan aturan dalam agama Islam yang ada pada Al-Qur'an dan hadis.⁹

Kemudian, makanan dan minuman merupakan sesuatu yang dikonsumsi oleh manusia. Makanan dan minuman merupakan salah satu kebutuhan pokok yang diperlukan manusia untuk bertahan hidup. Hal ini karena makanan dan minuman merupakan salah satu sumber energi bagi tubuh manusia. Namun, dalam kegiatan konsumsi ini manusia hendaknya memperhatikan terlebih dahulu apa yang akan mereka konsumsi. Apakah aman untuk tubuh atau tidaknya. Terkhususnya bagi umat muslim yang dalam kegiatan konsumsi harus memperhatikan tentang kehalalannya.

Halal sendiri artinya tidak dilarang oleh syarak. Secara bahasa halal berasal dari bahasa Arab yang artinya melepaskan dan tidak terikat.¹⁰ Kemudian, secara etimologi halal berarti hal-hal yang boleh dan dapat

⁹ Talisa Rahma Pramintasari dan Indah Fatmawati, "Pengaruh Keyakinan Religius, Peran Sertifikasi Halal, Paparan Informasi, dan Alasan Kesehatan Terhadap Kesadaran Masyarakat Pada Produk Makanan Halal", *Jurnal Manajemen Bisnis*, Volume 8, No. 1, 2017, hlm. 8.

¹⁰ Muthia Aulia, *Hukum Perlindungan Konsumen* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018), hlm. 141.

dilakukan karena tidak terikat dengan ketentuan yang melarangnya.¹¹ Semua jenis makanan dan minuman itu halal kecuali yang secara khusus disebutkan (haram) dalam Al-Qur'an dan hadis nabi Muhammad saw.¹²

Jadi dapat diartikan bahwa makanan dan minuman halal merupakan hal-hal yang dibolehkan untuk dikonsumsi dari suatu makanan dan minuman yang ada. Makanan dan minuman tersebut secara hukum islam tidak ada hal-hal yang menyebabkannya dilarang untuk dikonsumsi. Makanan dan minuman halal adalah yang didapatkan dan diolah secara benar menurut syarak, misalnya makanan yang diperoleh dengan usaha yang benar, sapi yang disembelih dengan menyebut nama Allah, dan lain-lain.¹³

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesadaran halal mahasiswa akan produk makanan dan minuman halal adalah kemampuan mahasiswa dalam memproses informasi terkait konsep halal yang kemudian digunakannya untuk mengatur dirinya dalam kegiatan konsumsi produk makanan dan minuman halal. Jadi, dalam kegiatan konsumsi produk makanan dan minuman, mahasiswa tersebut telah mengatur dirinya untuk mengonsumsi produk makanan dan minuman yang secara hukum islam tidak dilarang untuk dikonsumsi.

¹¹ Muthia Aulia, *Hukum Perlindungan Konsumen ...*, hlm. 141.

¹² Taufik Rahman, "Tinjauan Yuridis Terhadap Penerapan Sertifikasi Halal Suatu Produk di Indonesia (Studi Pada Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan)" *Skripsi* diterbitkan, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar, 2017, hlm. 21.

¹³ M. Ababilil Mujaddidin, "Sertifikasi Halal Terhadap Produk Impor Dalam Perspektif Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Badan Pengawas Obat Dan Makanan (BPOM) ", *Skripsi* diterbitkan, Jurusan Hukum Keluarga IAIN Tulungagung, 2015, hlm. 35.

C. Analisis Data dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari sampai bulan Februari 2023. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 307 responden, yang diambil dari mahasiswa aktif Hukum Ekonomi Syariah, UIN Raden Mas Said Surakarta angkatan 2019, 2020, 2021, dan 2022. Setelah data kuisisioner terisi oleh jawaban dari para responden, kemudian diolah menggunakan alat analisis data excel dan SPSS. Karakteristik responden dalam dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang diperoleh dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

Tabel 4
Karakteristik Jenis Kelamin Responden

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	81	26,4 %
Perempuan	226	73,6%
Jumlah	307	100%

Sumber: Hasil olah data pribadi (2023)

Karakteristik berdasarkan jenis kelamin terdiri dari dua kategori, yakni laki-laki dan perempuan. Dari tabel diatas dengan 307 responden yang dikumpulkan, kategori terbanyak adalah perempuan dengan jumlah 226 orang (73,6%) dan laki-laki berjumlah 81 orang (26,4%)

2. Tahun Angkatan

Karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 5
Karakteristik Tahun Angkatan Responden

Tahun Angkatan	Prosentase	Ukuran sampel	
		Slovin	Pembulatan
2019	$247/1320 \times 100\% = 18,7\%$	$18,7\% \times 307 = 57,4$	57 mahasiswa
2020	$334/1320 \times 100\% = 25,3\%$	$25,3\% \times 307 = 77,6$	78 mahasiswa
2021	$349/1320 \times 100\% = 26,4\%$	$26,4\% \times 307 = 81,04$	81 mahasiswa
2022	$390/1320 \times 100\% = 29,5\%$	$29,5\% \times 307 = 90,56$	91 mahasiswa
Jumlah			307 mahasiswa

Sumber: Hasil olah data pribadi (2023)

Karakteristik berdasarkan tahun angkatan dikategorikan menjadi empat kategori. Jumlah responden dari setiap kategori ini telah ditentukan sesuai perhitungan slovin dalam penentuan sampel pada suatu populasi. Kategori dengan jumlah tertinggi terdapat pada angkatan 2022 yakni sejumlah 91 orang (29,5%). Kemudian untuk kategori terendah diperoleh pada angkatan 2019 dengan jumlah 57 orang (18,7%). Sedangkan untuk angkatan 2020 berjumlah 78 orang (25,3%) dan angkatan 2021 berjumlah 81 orang (26,4%).

Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan alat analisis data SPSS versi 18. Dengan variabel penelitian yang memuat 20 pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Responden untuk uji validitas ini berbeda dengan data responden untuk penelitiannya. Hal ini karena pada uji validitas ini bertujuan untuk menentukan apakah pernyataan-pernyataan dalam kuisioner sudah valid atau belum untuk disebarkan, untuk itu diperlukan responden yang berbeda. Untuk itu, pada uji validitas ini digunakan 30

responden dengan sasaran sampel acak selain mahasiswa Hukum Ekonomi Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pengujian validasi ini dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel menggunakan *degree of freedom* (derajat kebebasan) = $n-2$ dan taraf signifikansi 5% (0,05). Apabila nilai r hitung untuk tiap-tiap pertanyaan bernilai positif dan lebih besar daripada nilai r tabel maka butir pertanyaan tersebut dapat dikatakan valid. Dalam hal ini nilai $df = 30-2$ ($df = 28$). Nilai tersebut jika dilihat pada r tabel menunjukkan nilai signifikansi 0,3610. Kemudian untuk setiap poin pernyataan dari kuisioner setelah diolah data dengan aplikasi SPSS diperoleh nilai-nilai *corrected item-total correlation* (r hitung) sebagai berikut.

Tabel 6
Hasil Uji Validitas

No	Kode Variabel		r tabel	r hitung	Keterangan
1	Kesadaran halal mahasiswa (X)	Q1	0,3610	0,372	Valid
2		Q2	0,3610	0,418	Valid
3		Q3	0,3610	0,665	Valid
4		Q4	0,3610	0,361	Valid
5		Q5	0,3610	0,749	Valid
6		Q6	0,3610	0,493	Valid
7		Q7	0,3610	0,571	Valid
8		Q8	0,3610	0,368	Valid
9		Q9	0,3610	0,646	Valid
10		Q10	0,3610	0,638	Valid
11	Konsumsi produk makanan dan minuman halal (Y)	Q1	0,3610	0,405	Valid
12		Q2	0,3610	0,384	Valid
13		Q3	0,3610	0,550	Valid
14		Q4	0,3610	0,704	Valid
15		Q5	0,3610	0,618	Valid
16		Q6	0,3610	0,578	Valid
17		Q7	0,3610	0,772	Valid
18		Q8	0,3610	0,639	Valid

19		Q9	0,3610	0,514	Valid
20		Q10	0,3610	0,518	Valid

Sumber: Hasil olah data pribadi (2023)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai r hitung keseluruhan pernyataan yang diujikan bernilai positif dan lebih besar dari pada nilai r tabel (0,3610). Maka dapat diambil kesimpulan, bahwa keseluruhan butir pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini lolos dalam uji validitas dan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji tingkat ketetapan suatu instrumen akurat atau tidak. Uji reliabilitas ini menggunakan data responden yang sama dengan uji validitas, karena uji ini juga ditujukan untuk menguji kuisioner yang akan digunakan pada penelitian yang sebenarnya. Yang mana pada uji dilakukan menggunakan alat bantu analisis SPSS versi 18 juga. Tingkat reliabilitas ini dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha*. Apabila nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,6$ atau lebih, maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel/ handal. Namun, apabila nilainya $< 0,6$ maka instrumen tersebut dinyatakan tidak reliabel. Selanjutnya untuk hasil dari uji reliabilitas dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 7
Hasil Uji Reliabilitas

No	Kode Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	r tabel	Keterangan
1	Kesadaran halal mahasiswa (X)	0,815	$> 0,60$	Reliabel
2	Konsumsi produk makanan dan minuman halal (Y)	0,856	$> 0,60$	Reliabel

Sumber: Hasil olah data pribadi (2023)

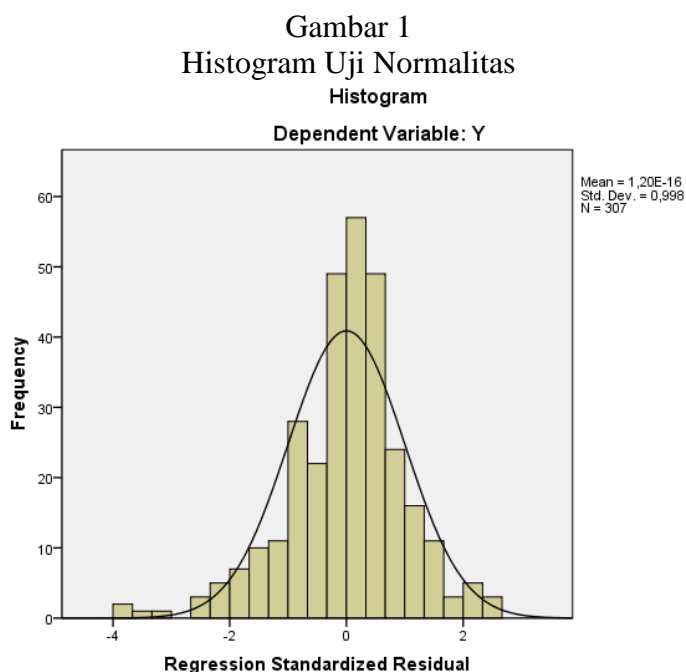
Dari kedua variabel diatas memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih dari 0,60, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan reliabel. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* variabel kesadaran halal mahasiswa 0,815. Yang mana nilai tersebut lebih besar daripada 0,60, untuk itu variabel tersebut dapat dikatakan reliabel. Begitu juga dengan variabel konsumsi produk makanan dan minuman halal yang menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* 0,856. Nilai tersebut juga lebih besar daripada 0,60, sehingga variabel tersebut juga dikatakan reliabel. Jadi, untuk kedua variabel tersebut dapat dikatakan reliabel dan memiliki ketetapan (konsistensi jawaban) yang akurat untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan teknik visual. Maksud dari teknik visual yang digunakan pada uji ini yaitu dengan melihat dari grafik histogram dan P-Plot. Data yang diolah pada uji normalitas ini menggunakan data responden untuk penelitian, yaitu 307 responden. Dari 307 responden tersebut kemudian diolah menggunakan aplikasi SPSS sehingga dapat diketahui apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Teknik visual yang pertama yaitu grafik histogram, yakni dengan melihat indikasi kurva histogram. Yang mana ketika berdistribusi normal maka

datanya berada disekitar rata-rata atau kurvanya bersifat simetris antara kanan dan kiri. Untuk hasil uji pada data penelitian ini yakni sebagai berikut:



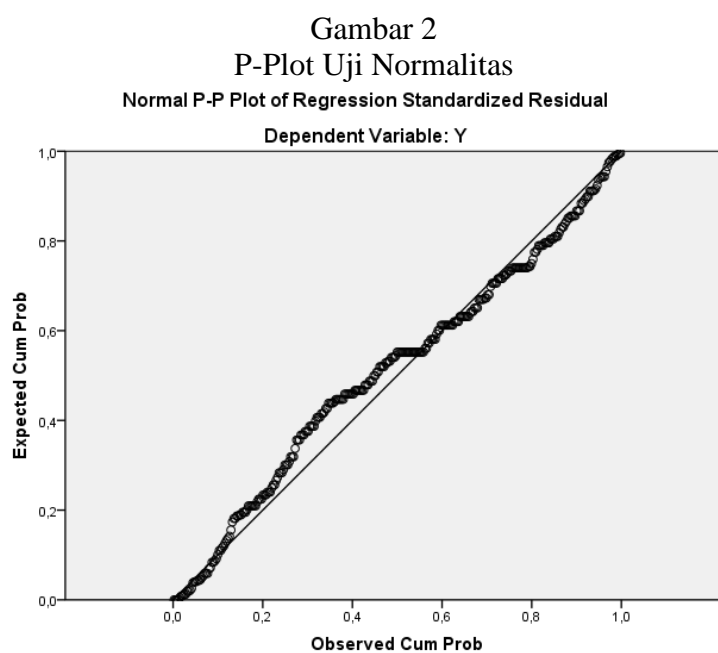
Sumber: Hasil olah data pribadi (2023)

Dari gambar grafik histogram diatas dapat dilihat bahwa bentuk batang-batang histogramnya memiliki garis kurva yang simetris antara kanan dan kiri. Kurva simetris sendiri merupakan bentuk kurva yang luas sisi kiri dan sisi kanan sama dan seimbang.¹⁴ Jadi dari gambar grafik histogram tersebut dapat disimpulkan bahwa data yang ada berdistribusi normal. Artinya yaitu data yang diuji atau hasil pengujian dari sampel yang diambil dapat digeneralisasikan untuk populasi yang ada.

Selain dilihat dari grafik histogram, uji normalitas melalui teknik visual juga dapat dilakukan menggunakan uji P-Plot. Sama halnya dengan grafik

¹⁴ Iskandar, dkk , *Statistik Pendidikan (Teori Dan Aplikasi SPSS)*, (Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2022), hlm. 84.

histogram, uji P-Plot ini juga bertujuan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Untuk uji P-Plot ini dilakukan dengan melihat dari penyebaran titik-titik dari garis kurva. Apabila titik-titik tersebut menyebar disekitar garis kurva, maka data dapat dikatakan berdistribusi normal. Untuk data pada penelitian ini hasilnya sebagai berikut:



Sumber: Hasil olah data pribadi (2023)

Jika dilihat dari visual P-Plot diatas, dapat dilihat bahwa letak titik-titiknya cenderung berada pada garis kurva. Sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal. Yang artinya data sampel yang digunakan dapat digeneralisasikan untuk populasi yang ada. Jadi, dapat disimpulkan bahwa dari kedua visual diatas data berdistribusi normal semua.

Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan yang linier (sejalan).

Indikasi pada uji linearitas ini dapat dilihat dari hasil signifikansi linearitasnya. Jika nilai signifikansinya kurang dari 0,05 maka variabel terikat dan variabel bebas memiliki hubungan linier. Pada uji linearitas ini menggunakan aplikasi SPSS versi 18. Dari 307 sampel yang digunakan diperoleh hasil ujinya sebagai berikut:

Tabel 8
Uji Linearitas

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X Between (Combined)	3790,853	18	210,603	18,233	,000
Groups Linearity	3389,285	1	3389,285	293,425	,000
Deviation from Linearity	401,568	17	23,622	2,045	,009
Within Groups	3326,626	288	11,551		
Total	7117,479	306			

Sumber: Hasil olah data pribadi (2023)

Dari hasil olah data diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansinya kurang dari 0,05 yakni memiliki nilai signifikansi 0,009. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki hubungan yang linier. Artinya yaitu terdapat hubungan linier antara variabel X dan variabel Y. Hal inilah yang kemudian menentukan uji regresi yang digunakan, yakni uji regresi linier.

Uji Regresi Linier Sederhana

Analisis data menggunakan regresi linier sederhana merupakan suatu cara untuk menganalisis data yang memiliki tujuan untuk menjelaskan hubungan fungsional antara dua variabel. Analisis regresi linier sederhana ini dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 18. Analisis ini dilakukan untuk

mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini digunakan uji regresi linier sederhana karena untuk variabel bebasnya hanya terdiri dari satu variabel. Satu variabel bebas tersebut adalah kesadaran halal mahasiswa (X), sedangkan variabel terikatnya adalah konsumsi produk makanan dan minuman halal (Y). Uji regresi linier sederhana ini dilakukan pada 307 sampel, dengan hasil uji analisisnya sebagai berikut:

Tabel 9
Hasil Uji Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,690 ^a	,476	,474	,3496

Sumber: Hasil olah data pribadi (2023)

Dari hasil uji analisis diatas dapat digunakan untuk mengetahui nilai koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R Square). Yang pertama nilai R (koefisien korelasi) diperoleh sebesar 0,690 yang digunakan untuk menunjukkan kuat lemahnya hubungan antar variabel. Jika dilihat dari interpretasi koefisien korelasi yang 4 jenis ($0-0,25 \rightarrow$ korelasi sangat lemah; $> 0,25-0,5 \rightarrow$ korelasi cukup; $> 0,5-0,75 \rightarrow$ korelasi kuat; $> 0,75-1 \rightarrow$ korelasi sangat kuat), maka dapat diartikan bahwa tingkat kekuatan/ keeratan hubungan antara variabel kesadaran halal mahasiswa terhadap variabel konsumsi produk makanan dan minuman halal adalah “kuat” dan bersifat positif. Maksud dari sifat positif disini yaitu bahwa ketika terjadi peningkatan kesadaran halal mahasiswa, maka tingkat konsumsi produk makanan dan minuman halal juga akan meningkat. Untuk itu, kesadaran halal mahasiswa perlu dijaga dan terus dibangun supaya industri halal dapat semakin berkembang. Hal ini karena

apabila kesadaran halal dari konsumen itu tinggi, maka produsen juga akan semakin memperhatikan sertifikasi halal pada hasil produksinya.

Selanjutnya untuk koefisien determinasi (R Square) menunjukkan nilai 0,476. Artinya yaitu bahwa tingkat korelasi kesadaran halal mahasiswa terhadap konsumsi produk makanan dan minuman halal sebesar 47,6%, sisanya ($100\% - 47,6\% = 52,4\%$) konsumsi produk makanan dan minuman halal dipengaruhi faktor lain. Hal ini berarti bahwa variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen masih cukup terbatas. Kesadaran halal mahasiswa terhadap konsumsi produk makanan dan minuman halal masih tergolong rendah, karena nilainya masih dibawah 50%. Untuk itu perlu ditingkatkan lagi kesadaran halal mahasiswa dalam mengonsumsi produk makanan dan minuman halal untuk mendukung berkembangnya industri halal dan juga sebagai bentuk perlindungan diri dari hal-hal yang dapat merugikan dan membahayakan tubuh.

Uji yang selanjutnya yaitu uji t yang bertujuan untuk mengetahui persamaan regresi linier sederhana dan juga untuk mengetahui nilai signifikansi variabel X terhadap variabel Y. Uji ini juga dilakukan pada 307 sampel yang hasil analisisnya sebagai berikut:

Tabel 10
Hasil Uji t

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	33,893	1	33,893	277,274	,000 ^a
	Residual	37,282	305	,122		
	Total	71,175	306			

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	,670	,218		3,077	,002
X	,821	,049	,690	16,652	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah data pribadi (2023)

Dari hasil olah data diatas diperoleh 0,000 untuk nilai signifikansinya. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (toleransi kesalahan 5%) maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh antara kesadaran halal mahasiswa terhadap konsumsi produk makanan dan minuman halal, karena nilai signifikansi kurang dari 0,05 (toleransi kesalahan 5%).

Sebagaimana hasil dari koefisien korelasi, hasil uji t ini juga menunjukkan pengaruh antara variabel kesadaran halal mahasiswa terhadap variabel konsumsi produk makanan dan minuman halal. Untuk itu, kesadaran halal mahasiswa ini perlu dijaga dan ditingkatkan untuk perkembangan industri halal yang lebih baik, dan juga sebagai bentuk dukungan terhadap pemerintah untuk perkembangan industri halal.

Untuk hasil persamaan regresinya yaitu sebagai berikut:

Konstanta $a = 0,670$

Koefisien $\rightarrow bX = 0,821$

Persamaan $\rightarrow Y = a + bX + e$

$$Y = 0,670 + 0,821X + e$$

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui beberapa tahap seperti pengumpulan data, input data, pengolahan data, analisis data, dan hasil analisis mengenai pengaruh variabel independen yaitu kesadaran halal mahasiswa terhadap variabel dependen konsumsi produk makanan dan minuman halal, maka didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Koefisien korelasi dari hasil analisis data diperoleh sebesar 0,690 dan memiliki arah hubungan positif. Artinya yaitu bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel kesadaran halal mahasiswa terhadap variabel konsumsi produk makanan dan minuman halal. Jadi, ketika kesadaran halal mahasiswa meningkat, maka konsumsi produk makanan dan minuman halal juga akan meningkat.
2. Koefisien determinasi (R Square) diperoleh nilai sebesar 0,476. Hal ini menunjukkan bahwa korelasi variabel kesadaran halal mahasiswa terhadap variabel konsumsi produk makanan dan minuman halal sebesar 47,6 %. Sedangkan, sisanya 52,4 % konsumsi produk makanan dan minuman halal dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti. Hal ini menunjukkan bahwa kesadaran halal mahasiswa masih tergolong rendah dan kurang maksimal karena nilainya masih dibawah 50 %. Jadi, meskipun telah ada kesadaran halal mahasiswa pada hasil uji koefisien korelasi yang kuat, namun kesadaran tersebut kemungkinan masih berasal

dari sebagian mahasiswa saja. Untuk itu, kesadaran halal ini masih perlu untuk ditingkatkan.

3. Nilai signifikansi menunjukkan 0,000. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh kesadaran mahasiswa akan sertifikasi halal terhadap konsumsi produk makanan dan minuman halal, karena nilai $\text{sig} \leq$ toleransi kesalahan ($5\% = 0,05$). Sehingga hal ini perlu untuk dipertahankan dan juga ditingkatkan untuk kemajuan industri halal.

4. Persamaan regresi yang diperoleh yaitu $Y = 0,670 + 0,821X + e$

Dari hal-hal diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa hipotesis yang disebutkan diawal dapat diterima. Artinya yaitu bahwa terdapat pengaruh antara kesadaran halal mahasiswa terhadap konsumsi produk makanan dan minuman halal. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian mahasiswa telah memiliki kesadaran halal dalam kegiatan konsumsi mereka.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang dinilai perlu untuk disampaikan mengenai penelitian yang telah dilakukan, yang meliputi:

1. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari analisis data penelitian ini dapat dijadikan bahan refensi untuk penelitian. Namun, sebagai bahan pertimbangan untuk variabel bebasnya mungkin bisa diambil lebih dari satu variabel guna untuk memperjelas variabel apa saja yang dapat mempengaruhi tingkat konsumsi produk makanan dan minuman halal.

2. Bagi mahasiswa untuk kedepannya bisa lebih selektif lagi dalam pemilihan produk makanan dan minuman yang akan dikonsumsi.
3. Penumbuhan kesadaran halal ini salah satunya bisa melalui penguatan pemahaman tentang produk halal dan keharusan untuk mengonsumsi produk halal ketika dalam pembelajaran di bidang akademis. Selain itu juga bisa melalui keikutsertaan sebagai *volunteer* dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). Misalnya melalui salah satu kegiatan pusat studi halal. Sehingga diharapkan dengan keikutsertaan tersebut bisa semakin menambah pemahaman dan pengalaman terkait produk halal. Dengan begitu diharapkan kesadaran halal juga semakin tumbuh dan berkembang.
4. Bagi konsumen muslim utamanya, mungkin untuk tingkat kesadaran akan sertifikasi halal dalam mengonsumsi produk makanan dan minuman halal disini sudah ada. Namun ada baiknya lebih ditingkatkan lagi supaya produk makanan dan minuman yang dikonsumsi benar-benar terjamin kehalalannya dan industri halal juga bisa semakin berkembang untuk kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Albani, Muhammad Nashiruddin, *Shahih Sunan Abu Daud*, Jakarta: Pustaka Azzam, 2007.
- Ariyanti, Firdha, dkk., “The Effect of Understanding Halal Labels on Purchasing Decisions For Food and Beverage Products on Islamic Study Faculty’s Students of UNISKA MAB”, *eprints uniska*, diterbitkan, 2021.
- Aulia, Muthia, *Hukum Perlindungan Konsumen*, Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2018.
- Bachdar, Fadlun Nabila, “Pengaruh Label Halal Terhadap Keputusan Pembelian Daging Ayam di Jumbo Pasar Swalayan Kota Manado”, Skripsi diterbitkan, Prodi Hukum Ekonomi Syariah IAIN Manado, 2020.
- Charity, May Lim, “Jaminan Produk Halal di Indonesia (Halal Products Guarantee in Indonesian)”, *Jurnal Legislasi Indonesia* 14, no. 1, 2017.
- Departemen Agama RI, *Al-Kaffah Al-Qur’an dan Terjemah*, Surabaya: Sukses Publishing, 2012.
- Dewi, Ratih Kusuma, “Studi Analisis Terhadap Sistem Jaminan Halal Produk Pada IKM Bersertifikat Halal (Studi Kasus Pada IKM di Kota Semarang)”, *Skripsi* diterbitkan, Jurusan Muamalah UIN Walisongo, Semarang, 2015.
- Gani, Irwan, dan Siti Amaliah, *Alat Analisis Data Aplikasi Statistik Untuk Penelitian Bidang Ekonomi dan Sosial*, Yogyakarta: Penerbit ANDI, 2014.
- Hadinigrum, Lila Pangestu, *Metode Penelitian (Sebuah Pengantar Disiplin Keilmuan)*, Malang: Ahlimedia Press, 2021.
- Hastjarjo, Dicky, “Sekilas Tentang Kesadaran (Consciousness)”, *Buletin Psikologi* 13, no. 2, 2005.
- Iskandar, Askar Jaya, Rini Warti, dan Zaini, *Statistik Pendidikan (Teori dan Aplikasi SPSS)*, Pekalongan: Nasya Expanding Management, 2022.
- Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, *Buku Panduan Akademik Tahun Akademik 2019/2020*, Surakarta: IAIN Surakarta, 2019.
- Masrukhin, *Buku Daras Hukum Perlindungan Konsumen*, Surakarta: Fakultas Syariah IAIN Surakarta, 2014.
- Mujaddidin, M. Ababillil, “Sertifikasi Halal Terhadap Produk Impor dalam Perspektif Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM)”, *Skripsi* diterbitkan, Jurusan Hukum Keluarga IAIN

Tulungagung, 2015.

Nabilah, “Pengaruh Labelisasi Halal Pada Kemasan Produk Makanan Terhadap Pendapatan Pelaku Usaha Mikro dan Kecil di Kota Makassar”, *Skripsi* diterbitkan, Prodi Hukum Ekonomi Syariah Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020.

Pramintasari, Talisa Rahma, dan Indah Fatmawati. “Pengaruh Keyakinan Religius, Peran Sertifikasi Halal, Paparan Informasi, dan Alasan Kesehatan Terhadap Kesadaran Masyarakat Pada Produk Makanan Halal”, *Jurnal Manajemen Bisnis* 8, no. 1, 2017.

Rahman, Taufik, “Tinjauan Yuridis Terhadap Penerapan Sertifikasi Halal Suatu Produk di Indonesia (Studi Pada Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan, dan Kosmetika Majelis Ulama Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan)”, *Skripsi* diterbitkan, Fakultas Syariah dan Hukum UIN Alauddin Makassar, 2017.

Rikatsih, Nindynar, dkk, *Metodologi Penelitian di Berbagai Bidang*, Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.

Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2021.

Syafrida, “Sertifikat Halal Pada Produk Makanan dan Minuman Memberi Perlindungan dan Kepastian Hukum Hak-Hak Konsumen Muslim”, *ADIL: Jurnal Hukum* 7, no. 2 (t.t.).

Syariah, Fakultas, “Sejarah Fakultas Syariah”, *Fakultas Syariah, UIN Raden Mas Said Surakarta*. Last modified 2022. <https://syariah.uinsaid.ac.id/profil/sejarah/>.

Umaryati, Siti, “Pengaruh Pembelajaran Ekonomi Islam Terhadap Minat Mahasiswa Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa IPS UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)”, *Skripsi* diterbitkan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2017.

Waskito, Danang, “Pengaruh Sertifikasi Halal, Kesadaran Halal, dan Bahan Makanan Terhadap Minat Beli Produk Makanan Halal (Studi Pada Mahasiswa Muslim di Yogyakarta)”, *Skripsi* diterbitkan, Prodi Manajemen Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.

Wildan, Bagian Akademik Fakultas Syariah UIN Raden Mas Said Surakarta, *Wawancara Pribadi*, 8 November 2022, jam 09.27 WIB.

Wulandari, Yunita, “Pengaruh Kesadaran dan Sertifikasi Halal Terhadap Minat Beli Konsumen Muslim Pada Produk Kripik Pisang Pak DJ di Kota Jambi”, *Skripsi* diterbitkan, Prodi Ekonomi Syariah UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2020.

Aplikasi Hadits Indonesia.

Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Bidang Jaminan Produk Halal.

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014 Tentang Jaminan Produk Halal.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

KUISIONER PENELITIAN

A. Identitas Responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Program Studi :
4. Tahun Angkatan :

B. Pernyataan-pernyataan

Berilah respon terhadap pernyataan dalam tabel dengan memberikan tanda centang (\checkmark) pada kolom yang sesuai dengan persepsi saudara/i mengenai pernyataan tersebut. Skala respon adalah sebagai berikut :

- 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
- 2 : Tidak Setuju (TS)
- 3 : Ragu-Ragu (R)
- 4 : Setuju (S)
- 5 : Sangat Setuju (SS)

1. Kesadaran Mahasiswa akan Sertifikasi Halal (X)

No	Pertanyaan	Tanggapan				
		STS	TS	R	S	SS
1	Sebelum mengonsumsi suatu produk makanan dan minuman, saya selalu mencari tahu terlebih dahulu komposisinya					
2	Informasi komposisi bahan pada produk makanan dan minuman adalah hal yang penting					
3	Komposisi bahan produk makanan dan minuman menentukan kehalalan dari suatu produk					
4	Saya paham apa itu halal					
5	Kehalalan produk menjadi pertimbangan					

	saya dalam mengonsumsi makanan dan minuman					
6	Saya merasa aman mengonsumsi produk berlogo halal					
7	Sebelum membeli saya akan melihat terlebih dahulu apakah dalam komposisinya terdapat zat-zat yang berbahaya					
8	Produk makanan dan minuman yang halal tidak mengandung bahan-bahan yang membahayakan tubuh					
9	Mengonsumsi produk makanan dan minuman halal merupakan hal penting bagi saya					
10	Saya hanya akan mengonsumsi produk makanan dan minuman yang sudah terjamin kehalalannya					

2. Konsumsi Produk Makanan dan Minuman Halal (Y)

No	Pertanyaan	Tanggapan				
		STS	TS	R	S	SS
1	Saya akan mengonsumsi makanan dan minuman ketika terdapat logo halalnya					
2	Saya akan berhati-hati dalam memilih produk dengan memperhatikan ada tidaknya logo halal					
3	Produk makanan dan minuman halal dapat dilihat dari ada tidaknya logo halal					
4	Saya lebih memilih mengonsumsi makanan dan minuman dengan logo halal daripada yang tidak terdapat logo halal					
5	Jika terdapat dua produk serupa, saya lebih memilih produk dengan label halal meskipun harganya lebih mahal					
6	Saya lebih tertarik untuk mengonsumsi makanan dan minuman dengan logo halal					
7	Produk halal memiliki kualitas yang tinggi					
8	Saya tidak ragu untuk mengonsumsi makanan dan minuman berlogo halal					
9	Produk berlogo halal telah melalui serangkaian proses uji halal yang ketat					
10	Produk berlogo halal telah lolos tes uji halal oleh MUI					

Lampiran 2

Data Validitas dan Reliabilitas

No	Kesadaran Sertifikasi Halal (X)										Konsumsi Produk Halal (Y)									
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
1	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	3	4	3	3	4	3	4	5	5	5
5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	5	5	5
7	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
8	3	4	5	5	5	4	3	5	5	4	4	4	3	3	5	5	4	5	5	5
9	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5
10	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5
11	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	4	2	3	5	5	3	5	5	5
12	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	3	4	5	5	5	5	5	5	5
13	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	5	5	5
14	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4
15	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
16	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
18	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	5	3	4	3	3
19	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	5	5	5	5
22	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5
24	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4
25	4	4	4	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5
26	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	5	4	5
27	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4
28	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
29	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5
30	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4

Sumber: Data pribadi (2023)

Lampiran 3

Tabel r

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694

45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Lampiran 4

Uji Validitas

1. Variabel kesadaran akan sertifikasi halal (X)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	41,7667	9,013	,372	,612	,814
Q2	41,2667	9,237	,418	,541	,806
Q3	41,2000	8,717	,665	,788	,784
Q4	41,2000	9,269	,361	,439	,813
Q5	41,0333	9,206	,749	,729	,789
Q6	41,2333	9,082	,493	,431	,799
Q7	41,8000	7,821	,571	,491	,792
Q8	41,4333	8,737	,368	,497	,818
Q0	41,1333	8,947	,646	,815	,788
Q10	41,3333	8,299	,638	,570	,782

Sumber: Hasil olah data pribadi (2023)

2. Variabel Konsumsi produk makanan dan minuman halal (Y)

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	39,9667	16,309	,405	,589	,855
Q2	39,9667	16,654	,384	,581	,856
Q3	40,3667	14,378	,550	,632	,847
Q4	40,0667	13,513	,704	,772	,829
Q5	39,9333	14,478	,618	,666	,838
Q6	39,6333	15,757	,578	,652	,842
Q7	39,9000	13,955	,772	,744	,822
Q8	39,5333	15,706	,639	,713	,839
Q0	39,5333	16,189	,514	,918	,847
Q10	39,5000	16,259	,518	,927	,847

Sumber: Hasil olah data pribadi (2023)

Lampiran 5

Uji Reliabilitas

1. Variabel kesadaran akan sertifikasi halal (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,815	,840	10

Sumber: Hasil olah data pribadi (2023)

2. Variabel konsumsi produk makanan dan minuman halal (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,856	,859	10

Sumber: Hasil olah data pribadi (2023)

Lampiran 6

Data Responden Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Tahun Angkatan	Kesadaran Sertifikasi Halal (X)										Konsumsi Produk Halal (Y)									
				Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10
1	Winny Dewi Puspita	Perempuan	2019	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5
2	Ana Sholikhah	Perempuan	2019	3	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4
3	Putri Arrum Kartika	Perempuan	2019	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
4	Amanah Fitri R	Perempuan	2019	4	4	5	4	5	4	4	4	5	5	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4
5	Nisa	Perempuan	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
6	Ali	Laki-laki	2019	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4
7	Riska Wahyu Noviyana	Perempuan	2019	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
8	M. Amirurrosyidin	Laki-laki	2019	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
9	Vika ayu w	Perempuan	2019	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
10	Itsna Sabila	Perempuan	2019	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
11	Rosita Dewi R	Perempuan	2019	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4
12	Berlian Uutiya Faaz H.	Perempuan	2019	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	Eva Fitria	Perempuan	2019	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	Amar	Laki-laki	2019	4	5	4	4	5	4	3	2	4	5	4	4	2	2	4	3	5	5	4	4
15	Alfina firsana	Perempuan	2019	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
16	Rizky Yusuf B	Laki-laki	2019	3	4	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5
17	Ega Tania Fortyneta	Perempuan	2019	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1
18	Ais	Perempuan	2019	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
19	Sinta Halisa Putri	Perempuan	2019	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1
20	Thitania lucky	Perempuan	2019	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	Rizki Adam Bayhaqi	Laki-laki	2019	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	2	4	5	5	2	4	4	4
22	Atifah Fajar R	Perempuan	2019	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
23	Dony Hendra Saputra	Laki-laki	2019	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4
24	It Lola Maliya	Perempuan	2019	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	Yayan	Perempuan	2019	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
26	Azanah Ramadhani	Perempuan	2019	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
27	Raditya	Laki-laki	2019	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	3	4	4	5	3	5	4	4
28	Ayu Dwi	Perempuan	2019	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	Ana Lestari	Perempuan	2019	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	5
30	Ratna Safitri	Perempuan	2019	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4
31	Muhammad rizki h	Laki-laki	2019	1	4	5	5	5	5	2	2	5	5	5	5	2	5	5	5	2	5	3	5
32	veronika amelia m	Perempuan	2019	4	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5

33	Farah Septariana	Perempuan	2019	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	3	4	4	5	5	5
34	Ahmad Tiyo	Laki-laki	2019	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	4	4	4	4
35	Novi	Perempuan	2019	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
36	Luthfiyya siska novi s	Perempuan	2019	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
37	Ajeng Sulistiani	Perempuan	2019	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
38	Anita	Perempuan	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3
39	Diana Sus Santi	Perempuan	2019	4	4	3	4	5	3	4	2	3	4	3	2	1	1	3	2	2	3	3	3
40	Sari Nur K	Perempuan	2019	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4
41	Agni	Perempuan	2019	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	4	4	4	5	5
42	Putriana Ramandani	Perempuan	2019	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
43	Mudrik	Laki-laki	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4
44	M. Ardiansyah P	Laki-laki	2019	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	4	4	5	5
45	Annisa Luthfiatu A	Perempuan	2019	3	4	5	5	5	5	1	2	5	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5
46	Nadia Maharani R	Perempuan	2019	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
47	Fajar Rohmat	Laki-laki	2019	3	3	3	4	5	4	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	4	5
48	Ertamevia	Perempuan	2019	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5
49	Amanah Fitri	Perempuan	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
50	Ganis	Perempuan	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
51	Dyah	Perempuan	2019	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
52	Dinar Artiya Pradina	Perempuan	2019	4	4	3	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
53	Kharisma R. M	Perempuan	2019	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
54	Defri Mubarakah	Perempuan	2019	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	1	4	4	5	3	5	5	5
55	Qoirul	Perempuan	2019	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
56	novita kristiana d	Perempuan	2019	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4
57	David Agus Widayat	Laki-laki	2019	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
58	Ervan Fauzi	Laki-laki	2020	2	5	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	5	5
59	Aditya F.B	Laki-laki	2020	3	3	4	5	3	4	2	5	4	3	3	4	4	3	4	4	4	5	5	5
60	Nita Dwiyanti	Perempuan	2020	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
61	Venta Mutiara	Perempuan	2020	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
62	Dewa Pratama Putra	Laki-laki	2020	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	3	5	5
63	Ari Prastyo	Laki-laki	2020	3	4	3	5	5	5	4	5	5	4	3	4	2	2	3	4	4	5	5	4
64	Mutiara Fauziah	Perempuan	2020	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4
65	Khoiriatun Khusnul Q	Perempuan	2020	4	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4
66	Cholisna Nuril Baiti	Perempuan	2020	3	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5
67	Izza Apriliani Dwi H	Perempuan	2020	4	5	5	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5
68	Dhea Alya	Perempuan	2020	4	5	4	3	3	4	4	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5
69	Yusril Firmansyah	Laki-laki	2020	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5

70	Novita Dwi Safitri	Perempuan	2020	4	5	5	4	4	5	3	5	5	4	4	3	2	4	4	4	5	5	5	5
71	Nisa Nur Iswandari	Perempuan	2020	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5
72	Nabila Rofiah H	Perempuan	2020	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5
73	Reza Shefiadini Abaoli	Perempuan	2020	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	3	5	4	4	5	4
74	Anna Tri W	Perempuan	2020	4	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
75	Alyasabna Meika P. M	Perempuan	2020	4	5	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	3	4	5	5	4	5	4	5
76	Tastika Paramesti R	Perempuan	2020	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4
77	Hafizh Hilmi Tamam	Laki-laki	2020	4	4	4	4	5	5	5	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	5
78	Adhira Suci Anggraini	Perempuan	2020	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	4	4
79	Khoirul Latifah	Perempuan	2020	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3	3	5	5	5
80	Aini Nur Azizah	Perempuan	2020	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	2	4	4	5	5	5	5	5
81	Ali Hanafiah	Laki-laki	2020	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
82	Devita Eka Saputri	Perempuan	2020	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
83	Rina Puspita Sari	Perempuan	2020	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4
84	Hanung Trirahayu	Perempuan	2020	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
85	Adam Aditya	Laki-laki	2020	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
86	Nur Halimah Novita P	Perempuan	2020	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
87	Dewi Saptiani	Perempuan	2020	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
88	Sukma Diyah A	Perempuan	2020	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
89	Abdillah Damar S	Laki-laki	2020	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
90	Afif Waliyyuddin	Laki-laki	2020	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
91	Alvin Emil Thoha	Laki-laki	2020	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
92	Dyah Ayu Octaviana	Perempuan	2020	3	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5
93	Ferri Setiawan	Laki-laki	2020	4	5	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5
94	Mila Dwi A	Perempuan	2020	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
95	Ramayu Dumilah Pane	Perempuan	2020	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
96	Latifah Kusuma Wati	Perempuan	2020	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	3	4	5	4	5	4	5
97	Miladia Nur	Perempuan	2020	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5
98	Adela Saraswati	Perempuan	2020	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	4	3	3
99	Faradila Maylani	Perempuan	2020	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
100	Nurul Istiqomah	Perempuan	2020	4	4	5	5	5	2	4	5	5	5	3	5	2	3	5	4	5	3	3	3
101	Putri Rahmawati	Perempuan	2020	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
102	Siti Dwi Nurjanah	Perempuan	2020	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5
103	Ayuk Anggraeni	Perempuan	2020	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4
104	Reka Ferda Nurrohmah	Perempuan	2020	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
105	Camelia Rahmawati	Perempuan	2020	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	3	4	5	4	5	4	4	4	5	5
106	Ervina Yulia Rohmah	Perempuan	2020	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	5	4	4

107	Ikhzan Rahmat Wakhid	Laki-laki	2020	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5
108	Latifah Cahya Pertiwi	Perempuan	2020	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
109	Afifah Choliftia M	Perempuan	2020	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5
110	Hafiz Dwi A	Laki-laki	2020	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
111	Fina Azizatul Husni	Perempuan	2020	3	4	3	4	5	5	4	4	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	3	5
112	Rizka Amelia	Perempuan	2020	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4
113	Siti Nur Khotijah	Perempuan	2020	3	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
114	Isma Wahyu K	Perempuan	2020	4	3	4	5	3	5	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5	4	3	4	5
115	Muhammad Najib	Laki-laki	2020	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4
116	Santoso Ardiansyah P	Laki-laki	2020	2	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4
117	Falinca Puspita Dewi	Perempuan	2020	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4
118	Lintang A.S.M	Perempuan	2020	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
119	Arsyad Maidhotillah	Laki-laki	2020	2	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4
120	Rizal Mustofa Pangestu	Laki-laki	2020	2	3	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4
121	Arransyah Mahogra I	Laki-laki	2020	1	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	1	2	3	3
122	Tiara Vindi Saputri	Perempuan	2020	3	4	4	4	5	5	3	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4
123	Nilna Ismah W	Perempuan	2020	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
124	Septra Indah Sari	Perempuan	2020	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4
125	Intan Anggita	Perempuan	2020	5	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4
126	Nurul Khasanah	Perempuan	2020	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5
127	Ahmad Maulana A.B	Laki-laki	2020	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	1	4	5	5	5	5	5	5
128	Akbar Aji Saputro	Laki-laki	2020	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3
129	Syafa Alia Nurmalita	Perempuan	2020	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
130	Okky Indra Lavida	Perempuan	2020	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
131	Agustina Dika W	Perempuan	2020	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
132	Fransisca W	Perempuan	2020	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	4	5
133	Pipit Wahyuni Putri	Perempuan	2020	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	4	4
134	Sulastri	Perempuan	2020	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5
135	Syihan Ighna Faiza R	Perempuan	2020	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4
136	Rossa Hana Azzahra	Perempuan	2021	4	5	5	5	5	4	3	3	5	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	5
137	Dinda Qurrotul Aini	Perempuan	2021	2	4	4	3	5	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	5	5	5	5
138	Dian Safitri	Perempuan	2021	2	2	3	5	5	4	3	3	5	3	4	4	3	3	5	3	3	4	3	5
139	Anisa Hanif	Perempuan	2021	2	4	4	3	5	4	2	3	5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4
140	Kurniawan	Laki-laki	2021	4	5	5	3	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5
141	Syamsul r	Laki-laki	2021	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	2	5	4	4	4	5	4	4
142	Habib Muhammad S	Laki-laki	2021	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	1	4	4	4	3	3	3	4
143	Wahyu Dwi Cahyono	Laki-laki	2021	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	2	4	5	5	5	5	5	5

218	Kholida Fahma	Perempuan	2022	3	4	4	4	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5
219	Irsya Dian S	Perempuan	2022	3	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5
220	Sila Nur F.M	Laki-laki	2022	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	5
221	M. Soffin A	Laki-laki	2022	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4
222	Fadillah Noor Rahmat	Laki-laki	2022	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
223	Naufal Arifin B	Laki-laki	2022	4	4	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5
224	Azqiatul Amanah	Perempuan	2022	3	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	3	4	3	4	4	5	5
225	Anna Kurnia Indah C	Perempuan	2022	3	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	3	4	3	4	4	5	5
226	M. Arrafi	Perempuan	2022	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
227	Davilla Nasya A.A	Laki-laki	2022	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	5
228	M. Rafi Fadhilah	Laki-laki	2022	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
229	M. Fikri Awaludin D	Laki-laki	2022	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5
230	Pina Rahmadani	Perempuan	2022	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4
231	Rahmah Auria Fadhuri	Perempuan	2022	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5
232	Maya Rista Anggita S	Perempuan	2022	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
233	Nadhifa Khoiriyah	Perempuan	2022	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
234	Davira Dinda Mauriska	Perempuan	2022	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	5	4	4	5
235	Charomah W	Perempuan	2022	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
236	Fiki Hidayatul Laeli	Perempuan	2022	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
237	Wulan Y	Perempuan	2022	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5
238	Selly Erdia Frebianti	Perempuan	2022	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5
239	Rahma Ayuningtyas	Perempuan	2022	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
240	Kharisma Putri W	Perempuan	2022	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5
241	M. Rosyid Prasetyo	Laki-laki	2022	2	5	5	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3	2	4	4	3	4	5
242	Dinda Pranita Putri	Perempuan	2022	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5
243	Annastasya F	Perempuan	2022	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5
244	Miftakhul Khasanah	Perempuan	2022	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4
245	Selvia Riska N	Perempuan	2022	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4
246	Nafisatun Nisaa A	Perempuan	2022	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5
247	Nur Isna	Perempuan	2022	5	5	5	5	5	5	3	4	5	2	2	2	2	2	3	3	3	4	5
248	Alya Dhaya Rizky	Perempuan	2022	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5
249	Andhin Ravika D	Perempuan	2022	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
250	Adinda Mar'atus S	Perempuan	2022	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
251	M. Faisal Saputra	Laki-laki	2022	4	4	2	4	4	4	2	4	4	2	2	4	2	3	4	4	2	4	5
252	M. Aflah Nabil	Laki-laki	2022	4	4	5	5	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5
253	Diemas Pradipa N.W	Laki-laki	2022	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5
254	Yayan GunturAde N	Laki-laki	2022	4	5	5	5	3	5	3	5	5	4	4	4	2	3	4	4	5	5	5

255	Ahmad Yudha P. P	Laki-laki	2022	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4
256	Syahrn Ni'am Aljazuli	Laki-laki	2022	4	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4
257	A'faf Haifa P	Perempuan	2022	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5
258	Sofianan Rahmawati	Perempuan	2022	5	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5
259	Fanny Elvira W	Perempuan	2022	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5
260	M. Alvian P.S	Laki-laki	2022	4	5	5	3	4	3	3	3	4	3	5	5	3	5	3	5	3	4	5	5
261	Ririn Putri Herlinda	Perempuan	2022	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	5	5
262	Amanda Yulianti	Perempuan	2022	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	5	5
263	Alfrida Indriastuti S	Perempuan	2022	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	5
264	Yunita Dian Utami	Perempuan	2022	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	5	5
265	Aulia Nadroh Fida M	Perempuan	2022	4	4	4	4	5	4	4	3	5	5	5	4	3	4	4	5	4	5	5	5
266	Ayuningtyas C. T.W	Perempuan	2022	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4
267	Yana Septya	Perempuan	2022	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4
268	Khoibuddin Abdul H	Laki-laki	2022	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
269	Hafidz Noor N	Laki-laki	2022	4	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5
270	Rifka Tamara A	Perempuan	2022	4	4	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5
271	Intan Nugrahini	Perempuan	2022	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
272	Dinda Alifia Audri	Perempuan	2022	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
273	Desy Fitriana K	Perempuan	2022	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
274	Zesyta	Perempuan	2022	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
275	Elsa Prinanda Saputri	Perempuan	2022	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
276	Fiona Zaifa Rizkitika	Perempuan	2022	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
277	Putri Nur Ernita	Perempuan	2022	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5
278	Iranda Rencany G.P	Perempuan	2022	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
279	Anisa Putri Octaviani	Perempuan	2022	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
280	Seril Dita R.S	Perempuan	2022	3	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5	3	3	4	5	4	5	5	5	5
281	Udin	Laki-laki	2022	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
282	Intan Cahyaningrum	Perempuan	2022	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
283	Heri	Laki-laki	2022	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4
284	Afrika Diana Kamila	Perempuan	2022	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
285	Desyah Amanda	Perempuan	2022	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	4	5	4
286	Ainur Rofia	Laki-laki	2022	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
287	Lutfi Ayu D	Perempuan	2022	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	4	4
288	Dhea Fathurohmi A	Perempuan	2022	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5
289	Rosi Aswita	Perempuan	2022	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4
290	Sri Wahyuningsih	Perempuan	2022	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
291	Ayunindya Wahono P	Perempuan	2022	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5

292	Farah Safira	Perempuan	2022	2	4	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
293	Haris	Laki-laki	2022	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
294	Salsabila	Perempuan	2022	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
295	Martina Arie Purnawati	Perempuan	2022	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
296	Mahardika Diva Z.K	Perempuan	2022	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
297	Elisa Ria S	Perempuan	2022	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5
298	Puji Anur Maya	Perempuan	2022	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5
299	Siti Sofiyatun	Perempuan	2022	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5
300	Reni Meimuri	Perempuan	2022	4	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4
301	Saniarani Dewintari	Perempuan	2022	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	5
302	Tasya Ratri Putriyana	Perempuan	2022	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5
303	Arshita Hanny Paradita	Perempuan	2022	3	5	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4
304	Ririn Susanti	Perempuan	2022	3	5	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4
305	Mazaya Yanuar Rizky	Perempuan	2022	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
306	Azmi	Laki-laki	2022	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
307	Rizki Ernawati	Perempuan	2022	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4

Sumber: Hasil olah data pribadi (2023)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Nama : Ajeng Khasanah
2. NIM : 192111138
3. Tempat, Tanggal Lahir : Wonogiri, 28 Februari 2000
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Salam 01/02, Wonodadi, Pracimantoro, Wonogiri.
6. No. Telp : 087812676803
7. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : Suparno
 - b. Ibu : Boinem Umiyati
8. Riwayat Pendidikan
 - a. TK Pertiwi 1, Wonodadi lulus tahun 2007
 - b. Sekolah Dasar Negeri 1 Wonodadi lulus tahun 2013
 - c. Sekolah Menengah Pertama Negeri 4 Pracimantoro lulus tahun 2016
 - d. Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pracimantoro lulus tahun 2019
 - e. Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Mas Said Surakarta masuk tahun 2019.

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dengan sebenarnya.

Surakarta, 23 Februari 2023

Penulis



Ajeng Khasanah

192111138